

TESIS

**EFEKTIVITAS METODE TILAWATI BERBASIS ANDROID DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN DI
KOORDINATOR PENGEMBANG AL-QUR'AN METODE TILAWATI
KEC. TAPOS DEPOK**



Nur Solihah

NIM : 21502400479

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2025/1446**

TESIS

**EFEKTIVITAS METODE TILAWATI BERBASIS ANDROID DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN DI
KOORDINATOR PENGEMBANG AL-QUR'AN METODE TILAWATI
KEC. TAPOS DEPOK**



Nur Solihah

NIM : 21502400479

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2025/1446**

LEMBAR PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS METODE TILAWATI BERBASIS ANDROID DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN DI
KOORDINATOR PENGEMBANG AL-QUR'AN METODE TILAWATI
KEC. TAPOS DEPOK**

Oleh :

Nur Solihah

NIM 20152400479

Pada tanggal 07 Juli 2025 telah disetujui oleh :

Pembimbing I,



Dr. Muna Yastuti Madrah, MA
NIK. 211516027

Pembimbing II,



Drs. Ali Bowo Tjahyono, M.Pd
NIK. 211585001

Mengetahui :

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM

SULTAN AGUNG SEMARANG

Ketua,



Dr. H. Agus Irfan, S.H., M.P.I
NIK. 210513020

ABSTRAK

Nur Solihah : Efektivitas Metode Tilawati Berbasis Android dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di Koordinator Pengembang Al-Qur'an Metode Tilawati Kec. Tapos Depok

Penelitian ini membahas Efektivitas Metode Tilawati Berbasis Android dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di Koordinator Pengembang Al-Qur'an Metode Tilawati. Latarbelakang penelitian ini agar santri dewasa merasa mudah dalam mempelajari Al-Qur'an dan mampu membaca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid yang benar melalui bantuan Metode Tilawati Berbasis Android. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasai gambaran kualitas membaca Al Qur'an sebelum dan sesudah diberikan aplikasi tilawati berbasis android dan Menganalisis efektifitas penggunaan metode tilawati berbasis android terhadap peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an di Koordinator Pengembang Al-Qur'an Metode Tilawati Kecamatan Tapos Depok.

Penelitian ini didesain dalam bentuk pendekatan mix metode yang mengkombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Adapun penelitian kuantitatif dengan jenis tes, dilakukan dengan mengetes bacaan Al-Qur'an santri dewasa secara langsung. Sedangkan pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan (1) observasi, (2) wawancara dan (3) dokumentasi untuk memperkuat data kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kualitas bacaan Al Qur'an sebelum adalah (66,7) dengan nilai minimum (60,0) dan maximal (68,0) nilai rata-rata kualitas bacaan Al Qur'an sesudah pembelajaran adalah (76,7) dengan nilai minimal (70,0) dan maximal (78,0).

Ada efektifitas *Metode Tilawati berbasis aplikasi Android* dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an untuk dewasa di Koordinator Pengembang Al-Qur'an Kecamatan Tapos dengan nilai ($P = 0,000 < 0,05$).

Penelitian ini memaparkan lebih lanjut tentang metode tilawati sebagai alternatif pilihan dalam rangka supaya orang dewasa mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar, dengan aplikasi berbasis android bertujuan untuk memudahkan dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an dari segi tajwid yang terdiri dari mahrojul huruf, sifatul huruf, mad wal qashr dan ahkamul huruf.

Dengan demikian maka disimpulkan bahwa ada efektifitas metode tilawati berbasis android dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an untuk dewasa.

Kata Kunci : Efektivitas Metode Tilawati, Berbasis Android, Kualitas Membaca Al Qur'an

ABSTRACT

Nur Solihah: The Effectiveness of the Tilawati Method Learning Media Based on Android Applications in Improving the Quality of Qur'anic Reading for Adults at the Tilawati Method Qur'an Development Coordinator, Tapos District, Depok

This study discusses the effectiveness of the Tilawati Method Learning Media based on Android applications in improving the quality of Qur'anic reading for adults. The background of this research is to make it easier for adult learners (santri) to study the Qur'an and to be able to read it with proper tajweed rules through the assistance of the Tilawati Method Learning Media based on an Android application. The aim of this study is to determine whether the Tilawati method learning media using an Android-based application is effective in improving the quality of Qur'anic reading.

This research is designed using a mixed-method approach, combining both quantitative and qualitative methods. The quantitative part, in the form of a test, was carried out by directly testing the Qur'anic recitation of the learners. Meanwhile, qualitative data collection was conducted through (1) observation, (2) interviews, and (3) documentation to strengthen the quantitative data.

Based on the research results, the average quality of Qur'anic reading before the intervention was 66.7, with a minimum score of 60.0 and a maximum score of 68.0. After the learning intervention, the average score increased to 76.7, with a minimum of 70.0 and a maximum of 78.0.

This study further describes the Tilawati method as an alternative approach to help adults read the Qur'an correctly and properly, using a learning media in the form of an Android-based application. The goal is to facilitate a better understanding of the quality of Qur'anic recitation in terms of tajweed, articulation of letters (makhraj al-huruf), and melodic rhythm.

There is an effectiveness of the Tilawati Method learning media based on an Android application in improving the quality of Qur'an reading for adults at the Qur'an Development Coordinator in Tapos District, with a significance value ($P = 0.000 < 0.05$).

Thus, it is concluded that the Tilawati Method Learning Media based on an Android application is effective in improving the quality of Qur'anic reading for adults.

Keywords: Tilawati Method, Android-Based Learning Media Application, Qur'anic Reading Quality

ABSTRAK ARAB

نور صليحة: فاعلية الوسائط التعليمية لطريقة التلاوة المبنية على تطبيق أندرويد في تحسين جودة قراءة القرآن الكريم للكبار في منسقية تطوير القرآن الكريم بطريقة التلاوة - منطقة نابوس، ديوك

تتناول هذه الدراسة فاعلية الوسائط التعليمية لطريقة التلاوة المبنية على تطبيق أندرويد في تحسين جودة قراءة القرآن الكريم للكبار. وتتبع خلفية هذا البحث من الرغبة في تسهيل تعلم الكبار للقرآن الكريم، وتمكينهم من قراءته وفق قواعد التجويد الصحيحة من خلال وسيلة تعليمية تعتمد على تطبيق الأندرويد لطريقة التلاوة. وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة مدى فاعلية هذه الوسيلة التعليمية في تحسين جودة قراءة القرآن الكريم.

وقد صُمم هذا البحث باستخدام منهجية الدمج بين المنهج الكمي والنوعي. فالبحت الكمي أُجري من خلال اختبار مباشر لتلاوة القرآن لدى الطلاب البالغين. أما البيانات النوعية فقد جُمعت من خلال: (1) الملاحظة، (2) المقابلات، و(3) التوثيق، بهدف دعم البيانات الكمية.

وقد أظهرت نتائج البحث أن متوسط جودة تلاوة القرآن الكريم قبل استخدام الوسيلة التعليمية كان (66.7)، بقيمة دنيا (60.0) وقيمة قصوى (68.0)، بينما بلغ متوسط الجودة بعد استخدام الوسيلة التعليمية (76.7)، بقيمة دنيا (70.0) وقصوى (78.0).

توجد فاعلية لوسيلة التعليم بطريقة تلاواتي المعتمدة على تطبيق أندرويد في تحسين جودة قراءة القرآن الكريم للكبار في منسقية تطوير القرآن الكريم في منطقة نابوس، وذلك بقيمة دلالة إحصائية. ($P = 0.000 < 0.05$) وتستعرض هذه الدراسة طريقة التلاوة كخيار بديل يُمكن الكبار من قراءة القرآن الكريم بشكل صحيح وسليم، باستخدام وسيلة تعليمية تعتمد على تطبيق أندرويد، بهدف تسهيل فهم جودة التلاوة من حيث قواعد التجويد، مخارج الحروف، والإيقاع اللحني.

وبالتالي، خلصت الدراسة إلى وجود فاعلية للوسائط التعليمية لطريقة التلاوة المبنية على تطبيق الأندرويد في تحسين جودة قراءة القرآن الكريم للكبار.

الكلمات المفتاحية: طريقة التلاوة، تطبيق الوسائط التعليمية المبني على أندرويد، جودة قراءة القرآن الكريم

LEMBAR PENGESAHAN

EFEKTIVITAS METODE TILAWATI BERBASIS ANDROID DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN DI KOORDINATOR PENGEMBANG AL-QUR'AN METODE TILAWATI KEC. TAPOS DEPOK

Oleh :

Nur Solihah

21502400479

Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Magister
Pendidikan Agama Islam Unissula Semarang

Tanggal : 22 Juli 2025

Penguji I

Dr. Agus Irfan, S.H.I, M.P.I.

NIK. 210513020

Penguji II

Dr. Warsivah, S.Pd.I., M.Si.

NIK. 211521035

Penguji III

Drs. Asmaji Muchtar, Ph.D.

NIK. 211523037

Mengetahui,
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Ketua



Dr. Agus Irfan, S.H.I, M.P.I

NIK. 210513020

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Bismillahirrahmanirrohim.

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Tesis yang berjudul: **“Efektivitas Metode Tilawati Berbasis Android Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al- Qur’an di Koordinator Pengembang Al-Qur’an Metode Tilawati Kecamatan Tapos Depok”** beserta seluruh isinya adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, atau pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Tesis beserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 17 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,

A rectangular stamp with a grid pattern and handwritten text. The text includes 'NUR SOLIHAH' and 'NIM 21502400479'. A handwritten signature is written over the stamp.

Nur Solihah

NIM 21502400479

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan kerendahan hati, tesis ini saya persembahkan kepada : Kedua Orang Tua Tercinta, Bapak H.Sa'abah dan Ibu Nur'aini Kalian adalah sumber inspirasi dan motivasi dalam setiap langkah perjalanan hidup saya.

Pembimbing Saya, Ibu Dr. Muna Yastuti Madrah, MA dan Ibu Drs, Ali Bowo Tjahyono, M.Pd atas bimbingan, saran, dan dukungan yang berharga selama proses penelitian dan penulisan tesis ini. Terima kasih telah memberikan arahan yang jelas dan membangun.

Suami saya Bapak Acep Suryana, anak-anak saya Al Khansa dan Al Muthmainnah, atas dukungan moral dan semangat yang selalu menguatkan saya dalam menyelesaikan studi ini.

Tim Pembimbing RUMTAZ, Tilawati Cabang Depok, KPA Tapos, Ketua Kelas B dan teman-teman dan rekan-rekan seperjuangan atas kebersamaan, kerja sama, dan bantuan yang diberikan selama masa studi dan penelitian. Kalian membuat perjalanan ini lebih bermakna dan penuh warna.

Almamater Tercinta, Universitas Islam Sultan Agung. Yang telah memberikan saya kesempatan dan fasilitas untuk belajar dan berkembang. Terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang berharga selama masa studi.

Pihak-Pihak yang telah membantu dalam penelitian Ini. Atas segala bentuk bantuan, dukungan, dan kontribusi yang telah diberikan. Terima kasih atas partisipasi dan kerja samanya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga tesis ini terselesaikan dengan baik. Tesis ini berbicara tentang Efektivitas Metode Tilawati Berbasis Android dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur'an di Koordinator Pengembang Al-Qur'an Metode Tilawati Kecamatan Tapos Depok.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunarto, SH., M.Hum selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung (Unissula). Terima kasih atas kebijakan dan dukungannya yang telah memfasilitasi proses akademik yang kondusif sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.
2. Bapak Drs. Muhammad Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib selaku Dekan FAI Universitas Islam Sultan Agung (Unissula). Terima kasih atas bimbingan, dorongan, dan dukungan yang sangat berarti dalam proses penyelesaian tesis ini.
3. Bapak Dr. Agus Irfan, M.PI sebagai Ketua Program, dan Ibu Dr. Muna Yastuti Madrah, MA sebagai Sekretaris Program Magister Pendidikan Islam Unissula Semarang, mereka telah begitu banyak memberikan motivasi, serta berbagai hal yang tidak terhitung berkaitan dengan proses pendidikan penulis di Program M.Pd Unissula hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Muna Yastuti Madrah, MA selaku Pembimbing I dan Drs, Ali Bowo Tjahyono, M.Pd MA selaku Pembimbing II. Beliau berdua dengan sabar dan bijak telah membimbing penulis selama menyusun tesis ini.
5. Tim dosen penguji, dan dosen-dosen Program Magister Pendidikan Islam Unissula Semarang yang telah banyak mencurahkan ilmu kepada penulis.
6. Ustzdah Maria Ulfah, S.Pd.I selaku Kepala Koordinator Pengembang Metode Tilawati Kecamatan Tapos Depok yang telah memberikan kemudahan dalam mengumpulkan data, serta pihak lain yang telah memberikan bantuannya sehingga tesis ini dapat penulis selesaikan.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut memperoleh balasan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan dicatat sebagai amal saleh, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang mem-bacanya. Aamin

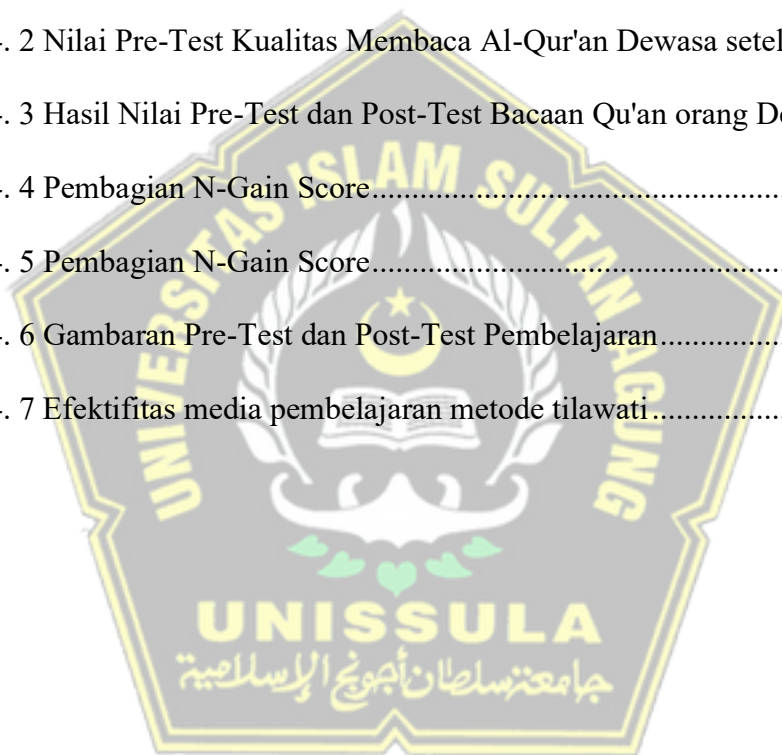
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	III
ABSTRAK.....	IV
ABSTRACT	V
ABSTRAK ARAB	VI
LEMBAR PENGESAHAN.....	VII
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI.....	VIII
PERSEMBAHAN.....	IX
KATA PENGANTAR.....	X
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XIII
DAFTAR SKEMA.....	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2. IDENTIFIKASI MASALAH.....	6
1.3. PEMBATASAN MASALAH.....	6
1.4. RUMUSAN MASALAH.....	7
1.5. TUJUAN PENELITIAN.....	7
1.6. MANFAAT PENELITIAN.....	7
1.7. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	8
<u>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</u>	<u>11</u>
2.1. KAJIAN TEORI	11
2.1.1. EFEKTIVITAS	11
2.1.2. METODE TILAWATI.....	21
2.1.3. KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN.....	50
2.1.4. APLIKASI ANDROID	54

2.2.	KAJIAN HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN	62
2.3.	KERANGKA KONSEPTUAL (KERANGKA BERPIKIR).....	64
BAB 3	METODE PENELITIAN	44
3.1.	JENIS PENELITIAN.....	44
3.2.	TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	45
3.3.	POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN.....	45
3.4.	VARIABEL PENELITIAN	46
3.5.	TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA.....	47
3.6.	VALIDITAS DAN REALIBITAS INSTRUMEN	49
3.7.	TEKNIK ANALISA DATA.....	49
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1.	DESKRIFTIP DATA	52
4.2.	ANALISA DATA.....	53
4.3.	PEMBAHASAN PENELITIAN	64
BAB 5	PENUTUP.....	69
5.1.	KESIMPULAN.....	69
5.2.	IMPLIKASI.....	69
5.3.	KETERBATASAN PENELITIAN.....	70
5.4.	SARAN.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Target Waktu 105 TM (9 Bulan), 3 TM 1 Pekan @70	43
Tabel 2. 2 Struktur dan Alokasi Waktu Pembelajaran (70)'	43
Tabel 3. 1 Instrumen Penilaian.....	48
Tabel 3. 2 Analisa Univariat	50
Tabel 3. 3 Analisa Bivariat.....	50
Tabel 4. 1 Nilai Pre-Test Kualitas Membaca Al-Qur'an Dewasa sebelum	54
Tabel 4. 2 Nilai Pre-Test Kualitas Membaca Al-Qur'an Dewasa setelah	55
Tabel 4. 3 Hasil Nilai Pre-Test dan Post-Test Bacaan Qu'an orang Dewasa.....	57
Tabel 4. 4 Pembagian N-Gain Score.....	58
Tabel 4. 5 Pembagian N-Gain Score.....	58
Tabel 4. 6 Gambaran Pre-Test dan Post-Test Pembelajaran.....	63
Tabel 4. 7 Efektifitas media pembelajaran metode tilawati.....	63



DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Berfikir.....	64
Skema 3. 1 Kerangka Konsep Desain Penelitian	44
Skema 4. 1 Hasil Wawancara.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Soal

Lampiran 2 Hasil SPSS

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah penting yang dihadapi guru Al-Qur'an adalah mengatasi ketidakterbitan anak-anak selama proses belajar mengajar dan mengatasi ketidaklancaran mengaji. Ujung persoalan tersebut berakibat pada mutu bacaan santri yang semakin merosot dan waktu belajarnya semakin lama.

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan suatu studi yang memberikan peluang pada anak didik untuk menekuni bagaimana cara membaca, melafalkan dan menguasai isi-isi Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (L. Hakim et al., 2022). Al-Qur'an adalah pedoman, pedoman bagi umat Islam baik dalam kehidupan di dunia ini, lebih-lebih dalam kehidupan akhirat. Jadi setiap mukmin yang beriman kepada Al-Qur'an memiliki kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab suci. Diantara kewajiban dan tanggung jawab adalah mempelajari dan mengajarkannya, melatih diri dan mengajarkan Al-Qur'an adalah peran yang suci dan mulia (Faizin, 2020). Tujuan pembelajaran ini guna untuk meningkatkan kemampuan setiap orang dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pengetahuan tentang pembelajaran Al-Qur'an berguna untuk meyakini dan mengamalkan ajaran agamanya (L. Hakim et al., 2022).

Permasalahan yang timbul dari pengajaran Al-Qur'an di Indonesia adalah sedikit minat untuk belajar Al-Qur'an (Muthohharoh, 2022). Kondisi dan situasi pendidikan saat ini tengah dihadapkan pada tantangan yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap aktivitas belajar mengajar dan kegiatan yang berkaitan

dalam proses belajar mengajar. Tantangan ini menjadi isu global yang dihadapi oleh warga dunia, yang mengalami berbagai perubahan karena adanya transformasi digital yang dikenal dengan era disrupsi 4.0 (Harto, 2018 dalam (Ningsih et al., 2023)).

Era Disrupsi 4.0 adalah fase transformasi digital yang mengubah paradigma bisnis dan produksi. Era ini ditandai dengan inovasi teknologi yang menggantikan cara-cara lama. Diantara era disrupsi 4.0 adalah perkembangan robotika, pemanfaatan teknologi tinggi, dan perkembangan teknologi internet (Duryat, 2019). Menurut Iswanto (2021) salah satu isi dalam pendidikan Islam adalah ilmu pengetahuan yang dimulai dengan keterampilan membaca dan menulis serta pengembangan ilmu-ilmu lainnya, di antara keterampilan membaca yang dipelajari dalam pendidikan Islam ialah keterampilan dalam membaca Al-Qur'an (Iswanto, 2021). Usaha awal yang dilakukan untuk mencetak generasi Islam yang berwawasan Al Qur'an (generasi Qur'ani) adalah dengan cara mengajarkan dan mendidik anak untuk belajar Al-Qur'an serta berusaha menanamkan rasa kecintaan yang tinggi terhadap Al-Qur'an (Hidayati, 2020).

Rasulullah SAW bersabda: *“Siapa yang mempelajari al-Qur'an ketika masih muda, maka al-Quran itu akan menyatu dengan daging dan darahnya. Siapa yang mempelajarinya ketika dewasa, sedangkan ilmu itu akan lepas darinya dan tidak melekat pada dirinya, maka ia mendapatkan pahala dua kali”*. (HR al-Baihaqi, ad-Dailami dan al-Hakim).

Muhaimin dalam Elsa (2023) menyatakan bahwa pengembangan pendidikan Islam dengan pendekatan keagamaan ialah bagaimana cara pendidik, memproses anak didik atau siswa melalui kegiatan bimbingan, latihan dan pengajaran keagamaan, termasuk di dalamnya mengarahkan, mendorong, dan

memberi semangat kepada mereka agar mau mempelajari ajaran agamanya melalui Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) (Elsa, 2023).

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan atau diwahyukan secara berangsur-angsur kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril, yang merupakan mu'jizat, yang diriwayatkan secara mutawatir yang ditulis dimushaf dan membacanya dinilai ibadah. Adapun maksud diturunkannya Al-Qur'an secara berangsur-angsur, bagian demi bagian adalah agar Nabi Muhammad bisa membaca dan mengajarkannya pada umat manusia dengan perlahan dan hati hati sehingga mudah untuk menghayatinya . Bagi umat Islam, Al-Qur'an merupakan salah satu sumber rujukan utama ajaran agama Islam. Di dalamnya terkandung petunjuk dan pedoman untuk dipraktikkan dalam kehidupan dunia guna mencapai kebahagiaan hidup di akhirat (Iswanto, 2021). Belajar merupakan proses yang terjadi seumur hidup dari mulai lahir sampai akhir hayatnya (A. Hakim, 2020). Oleh karena itu proses pembelajaran harus dirancang dengan sistematis dan berkesinambungan seiring dengan perkembangan zaman, tanpa terkecuali dalam bidang pembelajaran Al-Quran. Pembelajaran Al-Qur'an dapat diperoleh melalui lembaga, keluarga, dan masyarakat. Dalam prosesnya, pembelajaran membaca Al-Qur'an terdapat banyak metode diantaranya adalah Metode Iqra' dan Metode Tilawati (Nurhayah & Muhajir, 2020). Tujuan dari metode baca yang dipilih adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Meinina (2022) semakin berkembangnya zaman banyak memunculkan metode-metode dalam pembelajaran Al-Quran yang tentunya akan memudahkan guru dalam mendukung keberhasilan santrinya (Meinina, 2022).

Metode tilawati adalah metode belajar membaca Al-Qur'an menggunakan nada rost dengan pendekatan seimbang antara teknik klasikal dan baca simak, sehingga siswa dapat tuntas dan khatam dalam membaca Al-Qur'an. (Abdur Rouf, 2010)

Metode tilawati terdiri atas tilawati PAUD, tilawati jilid dan tilawati remaja dewasa dan dilengkapi dengan strategi pembelajaran masing-masing disesuaikan dengan jenjang usianya.

Metode pembelajaran tilawati ini disusun pada tahun 2002 oleh tim penyusun yang terdiri dari Drs. H. Hasan Sadzili, Drs. HM. Thohir al-Aly, M.Ag, KH. Masrur Masyhud dan Drs H. Ali Muaffa, M.Pd. Kemudian dikembangkan oleh Pesantren Virtual Nurul Falah Surabaya. Metode Tilawati dikembangkan untuk menjawab permasalahan yang berkembang di TK-TPA.

Permasalahan yang terjadi di TK-TPA :

1. Santri lama mengaji, tetapi bacaan Al-Qur'annya belum lancar apalagi tartil
2. Santri bermain, bercanda bahkan berkelahi saat mengaji
3. Pembagian waktu yang kurang adil bagi santri
4. Belum khatam Al-Qur'an anak sudah *drop out*
5. Belajar ngaji terkesan sulit

Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dan berdasarkan wawancara yang di dapat dari salah satu pengajar di Koordinator Pengembang Al-Qur'an Metode Tilawati Kecamatan Tapos, banyak santri dewasa ingin bisa baca Al-Qur'an, namun dengan durasi minimnya pertemuan dengan

jumlah santri 30 orang perhalaqah memperlambat santri dewasa dalam bisa membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena santri dewasa masih menggunakan media tilawati berbasis buku dalam pembelajaran, sehingga mayoritas santri dewasa hanya dapat melakukan pembelajaran ketika sedang mengaji saja, karena media yang digunakan masih menggunakan tilawati berbasis buku, selain itu ketika menggunakan tilawati berbasis buku santri otomatis hanya bisa belajar sesuai materi yang sudah diajarkan saja, dan santri tidak bisa belajar materi selanjutnya secara mandiri ketika berada di rumah karena tidak didampingi ustadzah pembimbing, bahkan ketika santri lupa cara membaca materi yang sudah dipelajari dan santri hendak mengulang kembali materi tersebut, santri merasa kesulitan untuk mengulangi bacaan yang benar sesuai kaidah tajwid yang benar. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an salah satu metode belajar yang telah berkembang saat ini yaitu metode tilawati aplikasi berbasis android. Metode tilawati aplikasi berbasis android sebagai media pembantu dalam pembelajaran Materi Tilawati terdiri dari 5 jilid. Metode tilawati aplikasi berbasis android memudahkan santri dalam memahami materi yang sedang dipelajari sehingga santri lebih memahami dengan mudah mempelajarinya. Dan santri bisa mengulang-ulang materi yang sedang dipelajari, karena proses belajarnya dalam membaca huruf hijaiyah yang ada di dalam materi tersebut itu selalu di ulang-ulang sehingga santri akan lebih mudah untuk menghafalnya (Mahfud, 2020).

Adanya sebuah media belajar berbasis aplikasi android yang dapat mengakselerasi kemampuan santri terutama santri dewasa dalam membaca Al-Qur'an sehingga santri dapat lebih cepat bisa membaca Al-Qur'an, serta

memudahkan santri untuk mengulang pembelajaran yang telah diberikan atau untuk mengecek bentuk bacaan yang dibaca sudah benar atau salah, Media interaktif berbasis android yang dikembangkan bertujuan mempermudah santri untuk mempelajari metode Tilawati secara mandiri dan leluasa sehingga santri dapat belajar kapanpun dan dimanapun (Adjrullah et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas sehingga menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian tentang efektifitas metode tilawati berbasis Android dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Santri dewasa mengalami kesulitan dalam belajar membaca Al-Qur'an.
2. Santri dewasa memerlukan media pembelajaran yang mempermudah dalam belajar membaca Al-Qur'an.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus, maka dibuat batasan masalah pada penelitian yang dilakukan, diantaranya:

1. Penelitian berfokus pada efektivitas metode tilawati berbasis aplikasi android terhadap orang dewasa sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi android.
2. Penelitian dilakukan untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an orang dewasa dalam hal makharijul huruf, sifatul huruf, ahkamul huruf dan mad wal qashr pada tilawati remaja level 4

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat ditarik beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas metode tilawati berbasis android dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an orang dewasa ?
2. Bagaimana perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an orang dewasa yang belum menggunakan tilawati berbasis android dengan orang dewasa yang sudah menggunakan tilawati berbasis android

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Mengidentifikasai gambaran kualitas membaca Al Qurán sebelum dan sesudah diberikan aplikasi tilawati berbasis android.
2. Menganalisis efektifitas penggunaan metode tilawati berbasis android terhadap peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an di Koordinator Pengembang Al-Qur'an Metode Tilawati Kecamatan Tapos.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini berupa metode tilawati dalam bentuk aplikasi android sehingga mempermudah orang dewasa belajar membaca Al-Qur'an dengan mandiri di rumah.
 - b. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan perbandingan peneliti atau para pengajar mengenai efektivitas metode tilawati sebelum menggunakan aplikasi android dan sesudah menggunakan aplikasi android

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi sekolah

Memberikan gambaran dan informasi kepada seluruh *stakeholder* sekolah tentang efektivitas metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

b. Manfaat bagi guru

Membawa wawasan dan pengetahuan efektivitas metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan tentang pentingnya metode tersebut.

c. Manfaat bagi santri

Sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Koordinator Pengembang Metode Tilawati Kec. Tapos

d. Manfaat bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti sehingga penelitian ini dapat dikembangkan dengan lebih luas, baik secara teoritis maupun praktis.

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini berisi kerangka penulis yang disusun secara sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi ke dalam lima Bab, antara lain :

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, Kajian Pustaka, kajian hasil penelitian yang relevan, kerangka konseptual (kerangka berpikir)

Bab ketiga, metodologi penelitian, membahas tentang Jenis Penelitian, Subjek Penelitian atau Populasi Data dan Sampel, Variabel atau Objek Penelitian, Lokasi atau Latar (Setting) Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, Teknik Objektifitas Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data.

Bab empat, Hasil Penelitian Dan Pembahasan yang berisikan Deskriptif Data, Analisis Data, Pembahasan.

Bab lima, penutup yang berisikan Kesimpulan, Implikasi, Keterbatasan Penelitian, Saran.



BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Efektifitas

a. Pengertian Efektifitas

Menurut Astim Riyanto, Efektivitas diartikan berhasil guna atau tepat guna, atau mencapai tujuan atau pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam hal ini efektifitas pembelajaran atau pembelajaran yang efektif adalah usaha yang membuahkan hasil atau menghasilkan belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi para peserta didik, melalui pemakaian prosedur yang tepat.”(Astim Riyanto, 2003 : 6).

Efektivitas dari segala sesuatu yang berkaitan dengan prosesnya merupakan suatu hal yang diharapkan oleh seluruh guru dalam proses pembelajaran.

Menurut Asiah (2018:1), efektivitas merupakan sesuatu yang menunjukkan ketercapaian suatu tujuan. Suatu usaha dapat dikatakan efektif apabila usaha tersebut berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara yang sebaik mungkin.

Adapun efektivitas menurut Nana Sudjana, “suatu keberhasilan siswa yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Sehingga akan membawa hasil belajar yang maksimal. Keefektivan tersebut ditunjukkan adanya proses belajar mengajar yang berjalan,

berupaya baik melalui teknik dan strategi yang optimal untuk mencapai tujuan, tepat dan cepat.” (Nana Sudjana:2005:43)

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Modern dijelaskan juga bahwasanya efektivitas berasal dari kata efek yang artinya adanya pengaruh, akibat, atau kesan kemudian kata efek tersebut mendapat penambahan huruf di akhir menjadi kata efektif, yang memiliki arti ada pengaruhnya, ada efeknya, ada akibat, atau ada kesannya. (KBBI, 2010:112).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah tercapai atau berhasilnya suatu tujuan sesuai dengan yang telah direncanakan. Efektivitas merupakan faktor yang sangat penting dalam pembelajaran karena sangat menentukan keberhasilan suatu model yang diterapkan pada pembelajaran. Dengan kata lain efektivitas lebih mengacu kepada pencapaian akhir ataupun output yang telah direncanakan, serta dilihat dari pengaruhnya dalam mencapai tujuan.

Sedangkan proses siswa berinteraksi dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar adalah pengertian belajar. Pembelajaran adalah dukungan yang diberikan guru kepada siswa agar mereka dapat memperoleh pengetahuan dan pengetahuan, menguasai keterampilan dan karakter, serta mengembangkan sikap dan keyakinan. Untuk membantu siswa belajar secara efektif, belajar adalah sebuah proses

Seseorang mengalami pembelajaran sepanjang hidupnya, dan itu bisa terjadi di mana saja kapan saja. Meskipun memiliki konotasi yang berbeda, belajar dan mengajar memiliki makna yang sama. Secara sederhana, belajar adalah ikhtiar untuk memengaruhi kesejahteraan emosional, intelektual, dan spiritual seseorang sehingga mereka mau belajar secara sukarela. Pembelajaran pada hakekatnya adalah usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengajar siswa yang menghasilkan perubahan tingkah laku. Proses belajar mengajar yang sering disebut dengan proses belajar adalah suatu gagasan baru yang dihasilkan dari penggabungan konsep belajar dan mengajar. Setiap kegiatan yang dimaksudkan untuk membantu seseorang mempelajari keterampilan atau nilai baru dianggap sebagai pembelajaran.

Dalam definisi ini kata efektivitas pembelajaran mengandung dua indikator penting, yaitu terjadinya belajar pada peserta didik dan apa yang dilakukan oleh guru. Dengan demikian, prosedur pembelajaran yang dipakai oleh guru dan bukti peserta didik akan dijadikan fokus dalam usaha pembinaan efektivitas pembelajaran. (Yusufhadi. Miars, 2004).

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa dengan guru dalam situasi edukatif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas merupakan suatu ukuran dari produktivitas (hasil) yang mengarah

terhadap tercapaian suatu pekerjaan yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Efektivitas ialah tolak ukur yang merujuk pada sejauh mana pencapaian yang telah dicapai. Semakin tinggi pencapaian yang dicapai maka semakin tinggi tingkatan keefektivitasnya. (Afifatu Rohmawati, 2015 : 205)

Efektivitas pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik berkaitan erat dengan hasil belajar peserta didik. Hubungan keduanya sangat erat, keduanya bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lain. Ukuran dari sebuah pembelajaran berlangsung secara efektif adalah hasil yang diperoleh peserta didik. Dalam proses pembelajaran seorang guru melakukan berbagai langkah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Semua dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Dalam persiapan seorang guru menyiapkan berbagai komponen kurikulum mulai dari silabus, RPP, bahan ajar, dan lembar penilaian. Dalam proses pembelajaran seorang guru melakukan berbagai cara, teknik, metode, dan pendekatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam proses ini menggunakan berbagai media agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien.

Proses dimaksudkan sebagai kegiatan inti dari pelaksanaan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik. Proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi dilakukan dengan

tenang dan menyenangkan, guru harus menciptakan suasana yang kondusif agar pembelajaran efektif dan seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik mental, fisik maupun sosial. (E. Mulyasa, 2020 : 206)

b. Indikator Efektivitas Pembelajaran

Dalam tercapainya suatu pembelajaran maka sangatlah dibutuhkan indikator dalam memonitoring berjalannya pembelajaran, yang menjadi salah satu indikator efektivitas belajar adalah tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran telah mencapai efektivitasnya. (Rohmaniah, 2022).

Di samping itu, keterlibatan siswa secara aktif menunjukkan efisiensi pembelajaran. Proses belajar mengajar dikatakan efektif apabila pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan serta siswa dapat menyerap materi pelajaran dan mempraktekkannya.

Menurut Slavin dalam Khoirul Anam memaparkan bahwa terdapat empat indikator untuk mengukur keefektifan dalam pembelajaran, diantaranya :

- 1) Kualitas pembelajaran (*quality of insurance*), yaitu seberapa besar kadar informasi yang disajikan sehingga siswa dengan

mudah dapat mempelajarinya atau tingkat kesalahannya semakin kecil. Semakin kecil tingkat kesalahan yang terjadi akan semakin efektif pembelajarannya. Penentuan tingkat pembelajaran yang efektif tergantung pada tercapainya penguasaan tujuan pengajaran atau disebut dengan ketuntasan belajar.

- 2) Kesesuaian tingkat pembelajaran (*appropriate level of instruksion*) yaitu guru memastikan seberapa jauh tingkat kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran terutama pelajaran baru.

Tingkat pengajaran yang tepat dilihat dari kesiapan belajar siswa.

Menurut Islameto, kesiapan siswa dapat dilihat dari 3 aspek :

- a) Kondisi fisik, mental dan emosional
- b) Kebutuhan motif dan tujuan
- c) Keterampilan pengetahuan dan pengertian lain yang dipelajari

Tingkat pengajaran yang efektif apabila siswa sudah siap, untuk mengikuti pembelajaran, dilihat dari kriteria belajar siswa minimal lebih baik.

- 3) Intensif yaitu sejauh mana usaha guru dalam memotivasi siswa agar siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan, siswa dapat mempelajari materi yang diajarkan. Maka sangat penting adanya motivasi tersebut akan semakin baik pula tingkat

keefektifannya. Sehingga pembelajaran akan semakin baik efektif.

Slameto menyebutkan ada 4 hal yang dapat dikerjakan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa yaitu :

- a) Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar
- b) Menjelaskan secara konkrit kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pelajaran
- c) Memberikan reward terhadap prestasi yang diperoleh sehingga dapat merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik lagi.
- d) Memberikan kebiasaan belajar yang baik.

Intensif dikatakan efektif apabila usaha guru dalam memberikan motivasi sudah maksimal dilihat dari kriteria intensif baik. (Slameto, 1995)

- 4) Adanya batasan waktu, dibutuhkan batasan waktu tertentu untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif, jika peserta didik dapat menyelesaikan pelajaran tepat pada waktunya.

Menurut Sinambela, aktifitas siswa yang diamati terkait penggunaan waktu siswa mencakup aspek-aspek berikut :

- a) Persiapan awal belajar
- b) Menerima materi
- c) Melatih kemampuan diri sendiri

d) Mengembangkan materi yang sudah dipelajari

e) Penutup (sinambela, 2006)

Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.

Efektifitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga berujung pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. (Anam, 2021).

Jadi efektifitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.

c. Ciri-Ciri Pembelajaran Efektif

Pembelajaran efektif ialah apabila tercapainya tujuan

pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan indikator pencapaian. Untuk mengetahui keefektifan dalam proses pembelajaran, maka perlu untuk mengetahui ciri- cirinya pembelajaran yang efektif. Adapun Pembelajaran yang efektif dapat diketahui dengan dengan beberapa ciri-ciri, diantaranya:

- 1) Belajar secara aktif baik mental maupun fisik. Aktif secara mental ditunjukkan dengan mengembangkan kemampuan intelektualnya, kemampuan berfikir kritis. Dan secara fisik, misalnya menyusun intisari pelajaran, membuat peta dan lain-lain.
- 2) Metode yang bervariasi, sehingga mudah menarik perhatian siswa dan kelas menjadi hidup.
- 3) Motivasi guru terhadap pembelajaran di kelas. Semakin tinggi motivasi seorang guru akan mendorong siswa untuk giat dalam belajar.
- 4) Suasana demokratis di sekolah, yakni dengan menciptakan lingkungan yang saling menghormati, dapat mengerti kebutuhan siswa, tenggang rasa, memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri, menghargai pendapat orang lain.
- 5) Pelajaran di sekolah perlu dihubungkan dengan kehidupan nyata.
- 6) Interaksi belajar yang kondusif, dengan memberikan kebebasan untuk mencari sendiri, sehingga menumbuhkan rasa tanggung jawab yang besar pada pekerjaannya dan lebih percaya diri

sehingga anak tidak menggantungkan pada diri orang lain.

Dari paparan diatas disimpulkan bahwa yang menjadi ciri-ciri pembelajaran yang efektif diatas pendidik harus memahami indikator apa saja yang telah dicapai peserta didik sehingga kondisi pembelajaran dapat terlihat dengan baik sesuai dengan ciri-ciri yang telah disebutkan diatas dan dapat menilai untuk memberikan kesimpulan apakah pembelajaran tersebut sudah bisa dikatakan efektif atau tidak.



2.1.2. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Istilah metode berasal dari kata "*metha*", yang berarti "kembali", dan "*hodos*", yang berarti "melalui" atau "melewati". Al Thariqah, atau jalan yang harus ditempuh untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, adalah bagaimana terjemahannya ke dalam bahasa Arab. Istilah "metode" dengan demikian terkait dengan istilah ilmiah "*logos*", yang berarti kata. Jadi, metodologi adalah ilmu tentang prosedur atau rute yang harus diikuti untuk mencapai tujuan. (Tayar Yusuf, 1993:149).

Rute atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu adalah teknik, menurut Bukhari Umar. (Bukhari Umar, 2010:50). Kemampuan menangkap bahan pelajaran yang ditawarkan merupakan hasil dari siswa menerima, menanggapi, dan menganalisis bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru, menurut Arifin. (M. Arifin, 1976:127).

Metode secara harfiah berarti cara. Dapat dikatakan sebagai *a way in achieving something* yang artinya suatu cara yang dapat digunakan untuk melakukan strategi. (Wina Sanjaya, 2011:127)

Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara yang dipakai untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, metode didefinisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan. (Ngalimun, 2011:9)

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar. Pembelajaran adalah upaya secara sistematis yang dilakukan oleh guru untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. (Zainal Aqib, 2015:66).

Dalam dunia pendidikan banyak sekali inovasi yang dilakukan dalam pembelajaran, karena pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengoptimalkan potensi siswa agar dapat mencapai tujuan pendidikan. Untuk itu perlu adanya perencanaan yang matang, dalam perencanaan ini terdapat pendekatan pembelajaran yang meliputi metode dan strategi.

Pembelajaran merupakan kata yang berasal dari kata belajar. Pengertian belajar ialah usaha agar memperoleh ilmu pengetahuan yang sebelumnya belum tahu, dengan demikian maka manusia akan menjadi mengerti dan tahu dengan belajar. Menurut Muhibbin Syah, Belajar adalah tahap berubahnya perilaku seseorang yang relatif positif sehingga menetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan dengan melibatkan proses kognitif.” (Muhibbin Syah, 2005:92).

Berkaitan dengan hal tersebut Aminuddin Rasyad juga mengatakan terkait dengan pembelajaran yaitu proses yang membuat seseorang untuk melakukan belajar dan sesuai dengan rencana pengajaran telah diprogramkan.(Aminuddin Rasyad, 2003:14). Oemar Hamalik dalam bukunya mengatakan bahwa pembelajaran adalah kombinasi yang tersusun dengan melibatkan unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur, semua hal ini saling mempengaruhi agar tercapainya tujuan pembelajaran. (Oemar Hamalik ,1999 :57)

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan pembelajaran adalah cara atau perbuatan untuk mempelajari sesuatu, dengan melibatkan unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik/siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi yang mempunyai tujuan untuk mendidik dalam rangka mengantarkan peserta didik ke arah kedewasaannya.

Dalam bukunya Hamdani, metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa (Hamdani, 2011:80). Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Al-Qur'an dalam bahasa memiliki arti bacaan, yang berasal dari bahasa Arab dalam bentuk kata benda abstrak masdar dari kata) qara'a — yaqrau — quranan).(Muhammad Yasir,Ade Jamaruddin,2016:1).



Sedangkan dari kesepakatan para ulama mengartikan Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bewujud mukjizat yang di turunkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang merupakan penutup dari para Nabi dan para Rasul, yang disampaikan melalui perantara Malaikat Jibril as, tertulis dalam mushaf dan diriwayatkan kepada kita dengan cara mutawatir, dalam kegiatan membacanya merupakan suatu ibadah, yang diawali oleh surat Al-Fatihah dan diakhiri oleh surat An-Nas.(Mawardi Abdillah, 2011:4). Al-Qur'an merupakan satu-satunya sumber dari segala ilmu yang nantinya akan menimbulkan kebaikan dan kesejahteraan bagi seluruh umat Islam. Disamping itu Al-Qur'an juga sebagai salah satu sarana untuk bermunajat kepada Allah SWT, baik dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, dan mengajarkan, serta bagi orang mendengarkannya bernilai ibadah.

Jadi, pembelajaran Al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang terorganisir dan berupaya membelajarkan Al-Qur'an secara menyeluruh baik dari segi bacaan, penulisan, pengertian serta pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang di dalamnya mengandung interaksi antara guru dan murid untuk saling bertukar informasi yang mempunyai suatu tujuan dalam pembelajaran itu sendiri.

Tujuan adalah salah satu faktor yang penting didalam kegiatan pembelajaran, karena suatu keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari tercapai tidaknya suatu tujuan pembelajaran tertentu. Adanya tujuan maka kegiatan pembelajaran menjadi lebih jelas.

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an yang diungkapkan oleh Prof. Dr. Mahmud Yunus adalah sebagai berikut: 1) agar pelajar mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih dan betul sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. 2) agar membiasakan pelajar membaca Al-Qur'an dalam kehidupannya. 3) memperbanyak pembendaharaan kata dan kalimat yang indah dan menarik. ((Mahmud Yunus, 1990:91)

Selain itu Muhammad Munir Mursi juga mengatakan terkait tujuan pembelajaran Al-Qur'an yaitu (1) tercapainya manusia yang seutuhnya, yang dimaksud yaitu manusia yang sehat serta sejahtera lahir batin, jasmani dan ruhani. (2) timbulnya kesadaran bagi seseorang untuk patuh dan mengabdikan kepada Allah SWT dalam sepanjang hidupnya. (3) agar mencapai kebahagiaan dunia akhirat, melalui adanya keseimbangan antara kehidupan dan kebutuhan jasmani ruhani. (Juwariyah, 2010:45-49).

Dengan demikian, Metode Pembelajaran Al-Qur'an yaitu sistem atau tata kerja maupun pedoman yang dianut oleh para guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di suatu lembaga pendidikan dengan tujuan tertentu.

Dan tujuan metode pembelajaran Al-Qur'an agar siswa mampu membaca dan mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an suatu metode merupakan peranan yang tidak kalah penting dari komponen-komponen lain. Karena metode pembelajaran Al-Qur'an adalah suatu cara atau jalan untuk memudahkan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sekarang di Indonesia terdapat beberapa metode pembelajaran Al-Qur'an yang berkembang dan setiap metode dikembangkan berdasarkan karakteristiknya masing-masing. Metode-metode tersebut diantaranya yaitu :

1) Metode Jibril

Metode Jibril adalah metode yang dilatarbelakangi perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw. untuk mengikuti bacaan Al-Qur'an yang telah dibacakan oleh Malaikat Jibril, sebagai penyampai wahyu. Allah SWT berfirman dalam surat AlQiyamah [75]: 18, yaitu (Iswandi, 2018:39)

فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

Artinya: "Apabila kami telah selesai Membacanya maka ikutilah bacaan itu." (QS. Al-Qiyamah [75]):

Dari ayat di atas, maka inti dari teknik dari Metode Jibril adalah talqin-taqlid (menirukan), yaitu murid menirukan bacaan gurunya. Teknik metode ini dilakukan dengan membaca satu ayat, kemudian di tirukan oleh murid. Lalu Guru membacakan satu-dua kali lagi, yang masingmasing ditirukan oleh orang-orang yang sedang mengaji. Setelah itu Guru membaca ayat berikutnya dan ditirukan kembali oleh semua yang hadir. Cara tersebut dilakukan seterusnya sehingga mereka dapat menirukan guru dengan tepat dan baik .(Iswandi, 2018:40)

Metode Jibril ialah talqin-taqlid (menirukan), yaitu santri menirukan bacaan gurunya. Dengan demikian, metode Jibril ini menempatkan metode yang bersifat teacher-centris, yaitu kedudukan guru menjadi sumber serta pusat belajar serta informasi dalam proses pembelajaran. Selain itu praktek metode ini juga harus dengan tartil, karena malaikat Jibril dalam membacakan al-Qur'an kepada Muhammad dengan berdasarkan cara tersebut. oleh karena itu, metode Jibril pun diilhami oleh kewajiban membaca secara tartil. (Abror,I,2022:74)

Teknis dasar metode Jibril bermula dengan membaca satu ayat atau waqaf, lalu kemudian ditirukan oleh seluruh orang yang mengaji. Guru membaca satu-dua kali lagi yang masing-masing ditirukan oleh orang yang mengaji. Kemudian, guru membaca ayat atau lanjutan ayat berikutnya, lalu ditirukan kembali oleh para murid atau santri. Begitulah seterusnya, hingga para santri dapat menirukan bacaan gurunya dengan pas dan sesuai. (Abror,I,2022:75). Metode Jibril erat kaitannya dengan dengan istilah “Tamil” dan “Tajwid”, karena tujuan utama metode Jibril ialah seorang santri mampu membaca Al-Qur’an dengan tartil sesuai dengan ilmu tajwid yang baik dan benar. Dalam menerapkan metode Jibril, dibagi atas tiga macam jenjang pendidikan sebagai berikut: a) Tingkat pemula, tingkatan ini ditujukan bagi santri yang belum pernah mengenal dan mempelajari baca tulis huruf arab (hijaiyah). Pada tingkatan ini, para santri tidak hanya diajarkan cara baca Al-Qur’an. akan tetapi juga cara tulis huruf Al-Qur’an (hijaiyah) atau bahasa Arab; b) Tingkat menengah, santri yang telah mengenal baca tulis al-Qur’an walaupun belum lancar. Juga santri yang mampu membaca Al-Qur’an tetapi tidak bisa melafalkannya dengan baik dan benar. Pada tingkat ini, penetapan metode tahqiq dilakukan, yaitu membaca Al-Qur’an dengan pelafalan yang lambat dan bersungguh, guna memperhatikan hukum dasar ilmu tajwid;

c) Tingkat lanjutan, santri yang telah fasih membaca Al-Qur'an, dan juga memahami ilmu-ilmu dasar tajwid secara teoritis dan mampu mempraktikannya saat membaca Al-Qur'an, pada tingkatan ini metode tanil diterapkan, yaitu seorang santri membaca Al-Qur'an dengan artikulasi yang benar dan sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat huruf, memperhatikan waqaf dan ibtida', mampu membaca dengan irama lambat-sedangcepat, dapat melagukan bacaan dengan indah, dan berupaya memahami makna bacaan serta merenungkan kandungan secara detail. (Abror,I,2022:75)

2). Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah salah satu metode pembelajaran yang dilengkapi dengan pemilihan materi pembelajaran membaca Al-Qur'an dan teknik penyampaiannya kepada murid dirasa sangat simple, efektif dan universal. Dengan hal ini metode Yanbu'a diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada murid dan dapat di terapkan di lembaga manapun.

Metode Yanbu'a ini merupakan panduan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an, dalam penyusunannya disusun secara bertingkat dari mulai mengenal huruf hijaiyah, membaca dan menulis huruf hijaiyah sehingga dapat mengetahui berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Qur'an dari mengenal huruf hijaiyah, membaca kemudian menulis sehingga akhirnya mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Qur'an yang disebut tajwid. (Muslikah Suriah, 2018:292)

3). Metode Qira'ati

Metode Qira'ati adalah metode yang dicetuskan oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi pada tahun 1963. Membaca Al-Qur'an dengan metode Qira'ati adalah sebagai berikut: a) Dapat digunakan pengajaran secara klasikal dan individual; b) Guru menjelaskan materi dengan memberikan contoh materi pokok; c) Bahasan, selanjutnya siswa membaca sendiri; d) Siswa membaca tanpa mengeja; e) Sejak permulaan belajar, siswa ditekankan untuk membaca dengan cepat dan tepat. (Indal Abror, 2022:11)

Setidaknya terdapat 2 keunggulan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qira'ati, diantaranya adalah: a) Dalam proses membaca Al-Qur'an pada metode qira'ati guru mengajarkan murid dengan langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid sistem pendidikan dan pengajaran metode Qira'ati ini melalui sistem pendidikan berpusat pada murid dan kenaikan kelas/jilid tidak ditentukan oleh bulan/tahun dan tidak secara klasikal, tapi secara individual (perseorangan). Sehingga siswa walaupun belum mengenal tajwid tetapi sudah bisa membaca Al-Qur'an secara tajwid. Karena belajar ilmu tajwid itu hukumnya fardhu kifayah sedangkan membaca Al-Qur'an dengan tajwidnya itu fardhu ain; dan b) Dalam metode ini terdapat prinsip untuk guru dan murid. (Indal Abror,2022:12)

- 4). Metode Asy-Syafi'i. Metode ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk membantu mempelajari dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Didalam metode ini yang dibahas didalamnya diantaranya Iqra' atau belajar membaca Al-Qur'an, ilmu tajwid dan pendalaman tajwid. beberapa materi yang akan di tampilkan dalam Metode Asy-Syafi'i, yaitu: huruf hijaiyah, makharijul huruf, cara membaca waqaf, mengenal bacaan al, mad dan tasydid, huruf tak berharakat diawal surat, hukum mad, hukum nun mati dan tanwin, hukum mim sukun, qolqolah. (Eri Satria, 2015:77)

5). Metode Iqra'

Metode Iqra' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Buku panduan Iqra' terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Metode ini disusun oleh ustadz As'ad Humam di Yogyakarta pada tahun 1983-1988 hingga pada tahun 1991. (Indal Abror,2022:28)

Metode Iqra' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan Iqra' terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. ditambah satu jilid lagi yang berisi tentang doa-doa. Dalam setiap jilid terdapat petunjuk pembelajarannya dengan maksud memudahkan setiap orang yang belajar maupun yang mengajar Al-Qur'an. Metode Iqra' ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf al-Qur'an dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja dan lebih bersifat individual. (Indal Abror,2022:29-30)

Sifat metode Iqra' adalah bacaan langsung tanpa di eja, artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah. Dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual. Tujuan dari pengajaran Iqra' adalah untuk menyiapkan anak didik menjadi generasi yang Qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari. (Indal Abror, 2022:30)

setiap orang yang belajar maupun yang mengajar Al-Qur'an. Metode Iqra' ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja dan lebih bersifat individual. (Indal Abror, 2022:28)

6). Metode Ummi

Metode Ummi hadir diilhami oleh metode metode pengajaran membaca Al-Qur'an yang sudah tersebar di masyarakat, khususnya dari metode yang telah sukses mengantarkan banyak anak bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil. Metode Ummi mempunyai tujuh program dasar yang bertujuan untuk membantu bagi lembaga dan guru untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan, dan pembelajaran al-Qur'an yang efektif, mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. (Indal Abror, 2022, 97-98).

Cara pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi adalah sebagai berikut: a) Buku metode Ummi untuk dewasa terdiri dari tiga jilid yang masing-masing terdiri dari 40 halaman ditambah buku gharib dan tajwid; b) Setiap buku terdapat pokok latihan/pemahaman, dan keterampilan bahasan; c) Setiap kelas terdiri dari 10-15 murid dengan seorang guru; d) Mengajar jilid 1 dengan klasikal individual atau klasikal baca simak atau baca simak murni; e) Mengajar jilid 2-3, termasuk Al-Qur'an dengan klasikal baca simak atau baca simak murni; f) Setiap murid harus melalui tahapan-tahapan tiap jilid dengan standar yang telah ditentukan; g) Murid diperbolehkan melanjutkan ke jilid berikutnya jika benar-benar telah menguasai dan lancar serta tidak salah dalam membacanya; h) Pengetesan naik jilid diacak mulai halaman 1 sampai 40 dan pengetesan melalui penguji (koordinator); i) Untuk hasil yang maksimal sebaiknya proses belajar mengajar dibantu alat peraga. (Indal Abror, 2022, 98).

Prinsip-prinsip dasar metode Iqra' terdiri dari lima tingkatan, yaitu:

- a) penguasaan atau pengenalan bunyi; b) pengenalan dari yang mudah pada yang sulit; c) pengenalan melalui latihan-latihan dimana lebih menekankan pada anak didik untuk aktif; d) pengajaran yang berorientasi pada tujuan bukan pada alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan itu, yakni anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid yang ada; e) pengajaran yang harus memperhatikan kesiapan, kematangan, potensi-potensi dan watak anak didik. (Indal Abror,2022:29-30).

Sifat metode Iqra' adalah bacaan langsung tanpa di eja, artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah. Dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual. Tujuan dari pengajaran Iqra' adalah untuk menyiapkan anak didik menjadi generasi yang Qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan AlQur'an dan menjadikannya sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari. (Indal Abror,2022:30)

2.1.3. Metode Tilawati

a. Pengertian Metode Tilawati

Salah satu masalah yang sering dihadapi guru dalam pembelajaran adalah pengkondisian kelas. Pada pembelajaran Al-Qur'an, guru menemui permasalahan santri masih belum lancar membaca dan kondisi kelas yang ramai dan gaduh yang akan berimbas pada kualitas pembelajaran di kelas. Tilawati merupakan buku metode belajar mengajar baca Al-Qur'an dengan pendekatan

“Klasikal baca simak secara seimbang” diharapkan dapat mengurangi bahkan mengatasi persoalan tersebut. (Abdurrahim Hasan dan Muhammad Arif dkk, 2010 : 7)

Metode tilawati disusun oleh 4 orang aktivis Guru Al-Qur'an dan motor penggerak gerakan TK-TP Al-Qur'an Jawa Timur mulai tahun 1990.

a. KH. Masrur Masyhud, S.Ag dari Jombang sebagai guru Al-Qur'an di sekolah Islam Favorit di Kab. Bondowoso

b. KH. Thohir Al Aly, M.Ag dari Mojokerto sebagai salah satu pembina dan pelatih guru Al-Qur'an.

c. KH. Drs. H. Hasan Sadzili dari Gresik sebagai salah satu pelopor manajemen lembaga pendidikan Al-Qur'an.

d. Drs. H. Ali Muaffa dari Jombang sebagai salah satu perintis dan pengembang Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya. (Abdurrahim Hasan dan Muhammad Arif dkk, 2010 : 7)

Keempat aktifis yang sudah lama berkecimpung dalam TPA/TPQ terdorong merancang suatu metode pembelajaran Al-Qur'an disebabkan melihat data pada tahun 90-an dimana masih banyak umat Islam yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan belum paham akan makna serta kandungannya. Lahirnya metode tilawati juga dilatar belakangi karena sebab-sebab dibawah ini : (Subhan Adi Santoso, 72)

a. Bergesernya peran orang tua terhadap anak (yang semula

sebagai pendamping efektif bagi anak).

- b. Terhapusnya pelajaran Pegon (arab gundul) di sekolah,
- c. Perkembangan zaman yang kurang kondusif bagi pendidikan AlQur'an,
- d. Guru kehilangan cara untuk mengajar Al-Qur'an sehingga mutu pendidikan kian merosot,
- e. Metode pembelajaran Al-Qur'an selama ini tidak dilakukan secara maksimal,
- f. Fenomena yang terjadi, TPQ/TPA tidak bisa berkembang karena tidak bisa merekrut tenaga guru disebabkan kurangnya dan untuk membayar tenaga guru,
- g. Anak khatam metode pembelajaran Al-Qur'an dengan memakan waktu yang relatif lama.

Adapun tujuan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an diantaranya adalah :

- a. Meningkatkan kualitas mutu pendidikan agar peserta didik dapat menguasai materi sesuai dengan target dengan cara guru dibina melalui pelatihan-pelatihan dan santri di munaqosyah.
- b. Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif dengan memadukan metode pembelajaran klasikal dan individual secara seimbang, sehingga pengelolaan kelas lebih efektif, tertib, dan efisien.
- c. Meningkatkan kualitas pengajaran dengan menerapkan satu

guru yang mengajar 15 sampai 20 santri. Proses pembelajaran tidak akan memakan waktu yang lama dengan tetap menjaga kualitas standar yang ditentukan.

Metode tilawati adalah metode belajar membaca al-Qur'an menggunakan nada rost dengan pendekatan seimbang antara Teknik klasikal dan baca simak, sehingga siswa dapat tuntas dan khatam dalam membaca al-Qur'an.

Metode tilawati merupakan metode belajar membaca al-Qur'an yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak.

Metode Tilawati adalah sebuah metode belajar membaca Al-Qur'an yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan yang menggunakan pendekatan klasikal dengan alat peraga dan kebenaran membaca dengan pendekatan individual dengan teknik baca simak menggunakan buku.

Metode ini menekankan pengulangan dan latihan intensif dalam membaca Al-Qur'an sehingga siswa dapat menguasai bacaan dengan baik. Dengan demikian, metode tilawati merupakan langkah- langkah atau cara-cara praktis dalam mengajarkan Al-Qur'an untuk mewujudkan rencana yang telah disusun dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an, yaitu mampu membaca Al-Qur'an secara efektif dan

efisien dengan pendekatan klasikal dengan teknik baca simak.

Metode tilawati adalah metode yang digunakan dalam proses belajar membaca Al-Qur'an yang dilakukan dengan dua pendekatan yang seimbang yaitu antara pendekatan klasikal dengan menggunakan alat peraga dan pendekatan individual melalui baca simak menggunakan buku, sehingga dapat mengurangi bahkan mengatasi berbagai permasalahan-permasalahan yang ada di dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Tilawati adalah sebuah buku belajar Al-Qur'an yang kemudian disebut metode tilawati yang terdiri atas enam jilid, untuk tilawati berbasis aplikasi android menggunakan tilawati remaja terdiri atas 5 level, secara khas buku ini diajarkan menggunakan pendekatan klasikal dan baca simak secara seimbang.

Metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu suatu metode atau cara belajar membaca Al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan beberapa lagu yang ada di dunia seni baca Al-Qur'an, diantaranya *ada lagu rast, bayati, syika, nahawand* dan lain-lain, namun pada umumnya lagu yang di gunakan adalah lagu *rost* sebagai rumus pembelajarannya dengan nada yang sederhana yaitu datar, naik dan turun dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan tehnik baca simak.

Dengan pendekatan pembiasaan klasikal dengan alat peraga

diharapkan kegiatan santri efektif mudah dan menyenangkan, suasana kondusif, target kurikulum baik kualitas dan waktu tercapai. Adapun pendekatan baca simak dengan menggunakan buku santri tertib dan tidak ramai, pembagian waktu tiap santri adil dan saling menyimak.

Pembelajaran metode tilawati dengan pendekatan seni dengan menggunakan nada rost yang sederhana yaitu datar naik turun sehingga pembelajaran tidak tilawati tidak membosankan, memudahkan penguasaan materi, menajamkan akurasi bacaan, membuat daya ingat kuat dan membuat guru dan santri senang dan bersemangat. Penataan kelas agar tercipta suasana belajar yang kondusif, jumlah santri yang dibatasi dan duduk melingkar berbentuk U dengan menggunakan meja belajar. Metode tilawati prinsip pembelajaran sesuai dengan tumbuh kembang anak yaitu menggunakan nyanyian, menggunakan lagu rost dan melalui pembiasaan.

b. Prinsip Pembelajaran Metode Tilawati

Beberapa prinsip pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode tilawati adalah:

- 1) Diajarkan secara praktis.
- 2) Menggunakan lagu rost.
- 3) Diajarkan secara klasikal menggunakan peraga.
- 4) Diajarkan secara individual dengan teknik baca simak

menggunakan buku.

Dengan 4 prinsip pembelajaran metode tilawati ini agar pembelajaran tilawati mudah dipahami oleh siswa dan tercapainya target pembelajaran Al-Qur'an.

c. Strategi Pembelajaran Tilawati Remaja Menggunakan Aplikasi Android Tilawati Mobile

Untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran tilawati remaja terdapat target waktu dan target kualitas.

1) Target Kualitas

Setelah menyelesaikan seluruh paket materi remaja sesuai dengan kurikulum, santri diharapkan memiliki kemampuan bacaan tartil dengan indikator sebagai berikut.

a) Tartil membaca buku :

(1) Tilawati jilid 1

Santri mampu membaca huruf hijaiyah berharakat *fathah*, baik sambung maupun tidak dengan bacaan lancar satu ketukan

(2) Tilawati jilid 2

Santri lancar membaca kalimat berharakat kasroh, dhumma, fathatain, dhummatin, kasratain dengan benar, dan santri lancar membaca bacaan panjang dan pendek 2 harakat (mad thabi'i)

(3) Tilawati Jilid 3

Santri mampu membaca huruf-huruf sukun dengan sempurna tanpa ada kesalahan seperti tawallud dan saktah.

(4) Santri mampu membaca huruf bertasydid, mad wajib, mad jaiz, gunnah, ikhfa, bacaan waqaf, harful muqataah.

(5) Santri mampu membaca hukum idgham bigunnah dan bilagunnah, qalqalah, iqlab, ikhfa syafawi, idzhar halqi

2) Target Waktu

Waktu untuk menuntaskan materi tilawati femaja ditempuh selama 105 pertemuan dengan ketentuan

**Tabel 2. 1 Target Waktu
105 TM (9 Bulan), 3 TM 1 Pekan @70**

Level	Jml. Halaman	Utama	Pemantapan	Jumlah
1	26	13	4	17
2	29	15	6	21
3	30	15	6	21
4	31	16	6	22
5	33	17	7	24
Total	149	76	29	105

Metode Tilawati ini memiliki beberapa tahapan yang harus diterapkan saat pembelajaran di mulai. Adapun tahapan yang dilakukan dalam penerapan metode tilawati remaja terdapat dalam proses pembelajaran.

Tabel 2. 2 Struktur dan Alokasi Waktu Pembelajaran (70)'

Tahapan	Waktu	Materi	Teknik	Keterangan
1	5'	Do'a Pembuka	Klasikal	
2	20'	Pembiasaan Buku	Klasikal	

		Tilawati		Lagu Rost
3	40'	Pendalaman dan Evaluasi Buku Tilawati Sesi 1, 20 menit	Baca Simak	
		Pendalaman dan Evaluasi Buku Tilawati Sesi 1, 20 menit	Baca Simak	
4	5'	Do'a Penutup	Klasikal	

(Drs. H. Ali Muaffa, 2020)

Adapun penerapan proses pembelajarannya sebagai berikut :

a) Klasikal

Proses belajar mengajar dilakukan dengan cara membaca bersama-sama atau berkelompok dengan tilawati remaja menggunakan teknik 2 dan 3. Penerapan teknik klasikal buku dengan tujuan utama sebagai pembiasaan bacaan.

Manfaat Klasikal peraga adalah agar santri terbiasa dengan bacaan yang dibaca sehingga santri mudah untuk melancarkan bacaannya. Selain itu dengan teknik klasikal ini santri mudah dalam penguasaan lagu rost, sehingga santri mampu untuk melancarkan halaman-halaman awal ketika santri sudah pada halaman akhir. Dengan tahapan sebagai

berikut :

- (1) Guru menjelaskan pokok bahasan pada halaman yang akan dibaca pada buku tilawati remaja.
- (2) Guru membaca tilawati remaja menggunakan teknik 2 dan setiap pertemuan menyelesaikan 4 halaman waktu 20 menit

(3) Individual Baca Simak

Proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara bergiliran, yang satu baca yang lain menyimak dan alokasi 40 menit.

Manfaatnya adalah selain santri tertib dan tidak ramai pembagian waktu setiap santri adil. Baca simak juga melatih santri untuk bersikap toleransi terhadap temannya yang membaca, sehingga santri yang tidak membaca itu bisa menyimak dan mendengarkan yang sama dengan membaca dalam hati.

Oleh karena itu maka apabila dilakukan pengajaran baca simak maka Allah akan memberikan rahmat kepada kita sebagaimana firmanNya:

”Dan apabila dibacakan al Qur'an, maka dengarkanlah baik- baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat” (QS. Al A'rof: 204)’’.

Adapun tahapan baca individual baca simak sebagai berikut :

- (a) Guru menjelaskan pokok bahasan pada halaman yang akan dibaca pada buku tilawati remaja.
- (b) Baca simak diawali dengan membaca secara klasikal pada halaman yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut dengan menggunakan teknik 2.
- (c) Santri membaca tiap baris bergiliran sampai masing-

masing santri membaca 1 halaman

- (d) Setelah 1 halaman selesai dibaca, diulang secara klasikal dengan menggunakan teknik 3 untuk pemantapan bacaan.
- (e) Baca simak individual pada sesi ke 2 atau halaman berikutnya dilakukan dengan 4 langkah di atas.
- (f) Untuk membantu percepatan kemampuan membaca, maka guru memberi tugas kepada santri agar belajar di rumah melalui aplikasi Tilawati Mobile, halaman yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

d. Evaluasi/Munaqasyah

Evaluasi/Munaqasyah adalah alat ukur sebagai upaya yang dilakukan dalam rangka memperoleh data perkembangan santri setelah melalui proses pembelajaran. Penerapannya santri membaca secara acak perlevel menggunakan lagu rosti dengan durasi waktu 5 menit.

Dalam pembelajaran metode tilawati evaluasi pembelajaran dilakukan dalam tiga bentuk diantaranya:

1) Pre-test

Adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjaga kemampuan peserta didik sebelum mereka mengikuti proses pembelajaran sebagai bahan untuk pengelompokan kelas.

2) Harian

Evaluasi yang dilakukan setiap hari oleh guru/pendidik untuk menentukan halaman buku tilawati secara bersama-sama dalam satu kelas. Adapun pelaksanaannya antara lain; pertama, halaman diulang apabila peserta didik yang lancar kurang dari 70%, kedua, halaman dinaikkan apabila peserta didik yang lancar minimal 70%.

3) Kenaikan jilid

Evaluasi yang dilakukan secara periodic oleh munaqasy lembaga untuk menentukan kenaikan jilid buku tilawati.

e. Aspek Penilaian metode tilawati

Dalam setiap pembelajaran ada target dan target itu bisa terlihat pencapaiannya dari hasil penilaian. Berikut aspek penilaian metode tilawati.

1) Fashohah

a) Waqaf dan ibtida' yaitu mampu mengetahui tatacara mengucapkan akhir kalimat ketika berhenti maupun memulai kalimat.

b) Mura'ah al-huruf wal harakat yaitu kesempurnaan mengucapkan huruf dan harakat.

c) Mura'ah al-kalimat wal ayat, yaitu kesempurnaan membaca kalimat dan ayat.

2) Tajwid

Tajwid atau ilmu tajwid adalah ilmu yang dipergunakan untuk

mengetahui tempat keluarnya huruf (makhrāj) dan sifat-sifatnya serta bacaannya. Ilmu tajwid ini bertujuan supaya orang dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan fasih (terang dan jelas) dan cocok dengan ajaran-ajaran nabi Muhammad saw serta dapat menjaga lisannya dari kesalahan-kesalahan ketika membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu maka :

- a) Fardhu kifayah hukumnya belajar ilmu tajwid (mengetahui istilah-istilah dan hukum-hukumnya).
- b) Fardhu 'ain hukumnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (praktik, sesuai dengan aturan-aturan ilmu tajwid).

Bagi guru atau calon guru Al-Qur'an, perlu mempelajari kesemuanya baik teori maupun praktik tajwidnya sedang bagi orang dewasa yang hanya ingin bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, cukup apabila bisa menguasai praktik atau latihan latihan tajwidnya namun menurut As'ad Humam *"menguasai keduanya jelas lebih baik."*

Menurut Sei H. Dt. Tombak Alam dalam penelitian (Kusuma, 2020), dalam ilmu tajwid terdapat bagian-bagian yang harus diketahui :

- a) Makharijul huruf

Membedakan huruf tertentu tanpa dapat mengerti tempat keluarnya huruf (makharijul huruf). Tujuan mempelajari makharijul huruf supaya terhindar dari kekeliruan dalam membaca. Keliru melafadzkan huruf karena keliru

melafadzkan huruf akan mempengaruhi makna ayat.

b) Sifatul huruf

Pengertian sifat-sifat huruf adalah cara baru bagi keluar huruf ketika sampai pada tempat keluarnya, baik berupa jahr, rakhawah, hams, syiddah, dan sebagainya.

c) Hukum-hukum huruf

Menurut ulama ahli Qur'an, hukum bacaan dapat dibedakan sebagai berikut : Hukum nun mati/tanwin, Hukum mim mati, Macam-macam idgham, Bacaan tafkhim dan tarqiq, Bacaan imalah, Bacaan isymam, Bacaan naql, Bacaan tashil, Bacaan saktah, Shad yang dibaca dengan sin, Mad fatkhah yang dibaca pendek, Wawu yang dianggap tidak ada, Nun „iwad, Bacaan mad, Bacaan qalqalah, Sujud tilawah, Tanda- tanda waqaf

d) Mad dan qashr

Mad berarti memanjangkan bacaan sedangkan qashr berarti tertahan atau membuang huruf mad dari suatu kata. Bacaan mad secara garis besar terbagi menjadi 2 yaitu mad thabi'i dan mad far'i. Mad asli terbagi menjadi dua yaitu mad asli zhahiri yaitu mad asli yang huruf madnya jelas berikut bacaannya dan mad asli muqaddar yaitu mad asli yang hurufnya tidak jelas namun bacaannya dibaca panjang. Adapun mad far'i terbagi menjadi 13, yaitu mad wajib muttashil, mad jaiz munfashil, mad 'aridhlissukun, mad

badal, mad'iwadh, mad lazim musaqal kilomi, mad lazim mukhafaf kilmi, mad lazim musaqal harfi, mad lazim mikhafaf harfi, mad lein, mad shilah (mad shilah qashirah dan mad shilah thawilah), mad farq, dan mad tamkin.

2.1.4. Kualitas Membaca Al- Qur'an

a. Kualitas Membaca Al-Qur'an

Kualitas Membaca Al-Qur'an dengan benar merupakan salah satu kewajiban umat islam dan harus tetap dijaga untuk menjaga keaslian bacaan Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an menurut metode tilawati ialah dapat membaca dengan baik dan secara tartil, sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an sesuai Membaca A-Qur'an dengan benar merupakan salah satu kewajiban umat islam dan harus tetap dijaga untuk menjaga keaslian bacaan al-Qur'an. Membaca al-Qur'an menurut metode tilawati ialah dapat membaca dengan baik dan secara tartil, sesuai dengan kaidah membaca al-Qur'an sesuai

Membaca Al-Qur'an tidak boleh sembarangan tetapi harus dengan lancar (*fashih*) dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan, karena apabila tidak sesuai dengan kaidah dan aturan yang benar akan berakibat pada kesalahan dalam pemaknaan Al-Qur'an.

Dalam Al-Qur'an terdapat tempo bacaan yang lebih tepat disebut dengan tingkatan kecepatan membaca Al-Qur'an yang

dikenal dalam ilmu tajwid *Maratibul Qira'ah*. Ada tiga tingkatan tempo dalam bacaan Al-Qur'an :

- a) *Al-Tahqiq*, Bacaan seperti tartil tetapi lebih tenang dan perlahan-lahan, cara seperti ini lazim digunakan untuk mengajarkan al-Qur'an dengan sempurna. Tahqiq adalah tempo bacaan yang paling lambat, tempo bacaan ini biasanya diperdengarkan/diberlakukan sebagai metode dalam belajar mengajar.
- b) *Al-Hadr*, Cara membaca dengan cepat namun tetap menjaga hukum tajwidnya.
- c) *Al-Tadwir*, Bacaan yang sedang tidak terlalu cepat atau tidak terlalu lambat, pertengahan antara *al-hadr* dan *at-tartil*.⁵¹

Tempo bacaan Al-Qur'an sangat penting karena mempengaruhi kejelasan tajwid, penghayatan makna dan kenyamanan pendengar.

Untuk memahami pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an yang penulis maksudkan, terlebih dahulu harus diketahui apa hakikat membaca itu. Namun terlebih dahulu penulis jelaskan pengertian dari Al-Qur'an itu sendiri, sehingga akan tampak hubungan antara membaca dan Al-Qur'an. Melihat tulisan dan pengertian atau dapat melisankan apa yang ditulis. Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab dalam bentuk Masdar, yang berarti bacaan, sedangkan menurut istilah yaitu:

“Al-Qur’an adalah firman Allah yang bersifat kebenaran kenabian Muhammad) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf yang diriwayatkan dengan jalan mutawattir dan dipandang ibadah membacanya”

Adapun dasar pengajaran Al-Qur’an adalah bersumber dari ajaran agama islam yang tertera dalam Al-Qur’an dan as –Sunnah. Dalam hal ini Ahmad D. Marimba Secara singkat mengatakan:

“Dasar pendidikan agama Islam adalah firman Allah dan Sunnah Rasulallah SAW. Kalau pendidikan diibaratkan bangunan maka Sunnah Rosul yang menjadi fondamennya”’.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dasar pendidikan agama islam adalah Al-Qur’an dan Hadits, sebab keduanya merupakan landasan pokok bagi umat islam yang sekaligus juga sebagai pedoman hidup dalam rangka melaksanakan ajaran agama islam. Oleh karena itu sebagai umat islam yang baik wajib belajar membaca Al-Qur’an yang biasanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an di wilayah masing-masing.

Dari keempat dasar yang telah penulis sebutkan, jelaskan bahwa keberadaan Al-Qur’an dan Hadits sebagai pegangan dan pedoman hidup umat islam.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Membaca Al- Qur’an

Menurut (Hasiwa & Darwis, 2023) Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor

intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, diantaranya :

1) Faktor Internal

Di dalam membicarakan faktor internal ini, akan di bahas menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

- a) Faktor jasmaniah seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis seperti inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- c) Faktor kelelahan, kelelahan dalam seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh, sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

- a) Faktor keluarga

Cara orang tua mendidik, Relasi antara anggota keluarga, Suasana rumah tangga, Keadaan ekonomi keluarga

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya orang dewasa dalam masyarakat, diantaranya

2.1.5. Aplikasi Berbasis Android

a. Transformasi Digital

1) Definisi

Transformasi digital merupakan perubahan yang melibatkan teknologi digital untuk merubah cara kerja, beroperasi serta berinteraksi. Guna meningkatkan transformasi digital menjadi lebih efisien dan inovatif maka diperlukan adanya penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Penerapan dalam transformasi digital bisa dijumpai melalui beragam sektor diantaranya: industri, manufaktur, pendidikan, kesehatan,

hingga media dan hiburan. Transformasi digital melibatkan perubahan secara menyeluruh dengan menerapkan teknologi digital untuk mengubah cara kerja, beroperasi, dan berinteraksi menjadi lebih inovasi dan optimal (Tulungen et al., 2022).

2) Tujuan

Tujuan dari transformasi digital adalah mencapai perubahan yang signifikan dalam perubahan teknologi digital. Tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas melalui penggunaan alat dan sistem digital yang efisien, meningkatkan adaptabilitas dan fleksibilitas terhadap perubahan secara global yang begitu cepat, dan meningkatkan daya saing. Pilar transformasi digital bertumpu pada empat hal yang meliputi: teknologi, data, pengguna, keamanan dan privasi (Mulyadi et al., 2023).

Data merupakan aset berharga dalam transformasi digital disebabkan terdapat pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang bisa menghasilkan suatu wawasan guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. User dalam transformasi digital dianggap penting karena di dalamnya terdapat pengembangan keterampilan bagi seluruh komponen yang terlibat di dalamnya guna mendukung upaya inovasi serta kolaborasi antar komponen tersebut. Keamanan dan privasi menjadi pilar penting yang dianggap perlu untuk

mengimplementasikan langkah-langkah keamanan yang tepat guna melindungi data dan informasi yang dimiliki.

3) Langkah Transformasi Digital

a) Membangun visi dan strategi, langkah pertama adalah membangun visi dan strategi secara jelas agar transformasi digital lebih terarah dengan ditetapkannya tujuan secara spesifik.

b) Evaluasi kesiapan digital, langkah ini diperlukan untuk memahami titik keberadaan yang melibatkan penilaian infrastruktur teknologi, kemampuan sumber daya manusia dan budaya organisasi yang berkaitan dengan transformasi digital.

c) Pembangunan keterampilan dan kapabilitas, diterapkannya transformasi digital harus bisa memastikan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki cakap dan terampil dalam memahami dan mengimplementasi transformasi digital, dalam hal analisa data, kecerdasan buatan, dan manajemen proyek digital.

d) Identifikasi prioritas, langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi sebuah proses yang perlu diubah atau ditingkatkan dan membutuhkan beberapa tahapan guna mengidentifikasi prioritas yang paling dibutuhkan untuk penerapan transformasi.

- e) Perencanaan dan pelaksanaan, penerapan transformasi digital melibatkan pengenalan teknologi sehingga diperlukan perencanaan yang disusun secara spesifik untuk menentukan anggaran, jadwal serta sumber daya yang dibutuhkan.
- f) Pengukuran dan evaluasi, hal ini dilakukan untuk mengukur dan mengevaluasi perkembangan transformasi digital secara teratur yang melibatkan pengumpulan dan analisis data guna mengukur dampak serta keberhasilan transformasi digital.
- g) Budaya inovasi dan keterlibatan pengambil kebijakan, keterlibatan pengambil kebijakan dalam semua prosesnya membutuhkan komunikasi yang baik di tingkat internal maupun eksternal guna menerapkan transformasi digital yang saling kolaborasi dan saling membangun.

b. Aplikasi Android

Aplikasi adalah *software* atau alat perangkat lunak yang diciptakan guna melayani kebutuhan berbagai layanan yang menunjang aktivitas manusia yang khusus dirancang dengan basis komputerisasi. Sedangkan Android sendiri adalah sistem operasi yang disematkan pada smartphone dan saat ini merambah ke alat digital lainnya. Android dikembangkan oleh Google Inc, yang merupakan sistem operasi berbasis Linux dan bersifat opensource (Safitri et al., 2021).

Aplikasi Android merupakan salah satu media pembelajaran yang berjenis multimedia interaktif, pembelajaran ini memiliki berbagai menu khusus yang bisa diakses oleh pengguna. Menu yang bisa ditampilkan dalam aplikasi Android berupa audio, visual, maupun beragam fitur yang bisa digunakan oleh pengguna. Android sendiri adalah sebuah sistem operasi untuk smartphone dan tablet, sistem pengoperasiannya menjembatani antara piranti (device) dengan penggunaannya sehingga pengguna bisa menjalankan aplikasi yang tersedia dalam device (Suci, 2020).

Aplikasi Android bisa dimanfaatkan untuk membantu proses pembelajaran. Aplikasi Android dalam pembelajaran 350 memuat materi yang berupa teori, gambar dan bentuk yang bisa divisualisasikan. Android memiliki keunggulan opensource yang memudahkan para pencipta aplikasi untuk memanfaatkannya dalam bidang pendidikan (Safitri et al., 2021).

Aplikasi Android Tilawati Mobile Metode Praktis Cepat Lancar Belajar Membaca Al-Qur'an Remaja Dewasa “dilengkapi

Audio	Contoh	Kalimat”
	.https://youtu.be/10wBbZcfGYA?si=kh8pVbrKvC9ryuEg	dan
	https://youtu.be/KYF5niBLkwo?si=Gg7vp2CfjTVam_jC	

Manfaat Media Belajar Aplikasi Android Tilawati Mobile

- 1) Metode pembelajaran menjadi variatif, tidak hanya menggunakan metode konvensional.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga peserta didik termotivasi dan tumbuh gairah belajar.
- 3) Peserta didik dapat belajar mandiri, berani mencoba dan berlatih mencoba tanpa menunggu keberadaan guru.
- 4) Guru tidak perlu mengulang-ngulang contoh bacaan dan tidak kehabisan tenaga, karena selalu menuntun bacaan peserta didik satu persatu, apalagi kalau mengajar beberapa kelas.
- 5) Mengatasi keterbatasan, ruang, waktu dan daya indra
- 6) Mempercepat target kuantitas dan kualitas peserta didik, bila dibandingkan dengan pembelajaran konvensional hanya menggunakan buku saja.

Cara Mengaplikasikan Android Tilawati Mobile

- 1) Download di google playstore
- 2) Tuliskan pada playstore tilawati mobile kemudian install



- 3) Bukalah aplikasi tilawati mobilen yang sudah di download



- 4) Masukkan key yang untuk bisa membuka level 2-5, level 1 diberikan gratis sebagai latihan. Key tilawati remaja tersedia di cabang terdekat.



- 5) Dalam tilawati mobile terdapat fitur prakrek peraga yang sama dengan buku tilawati remaja.



6) Pada tilawati mobile ini terdapat audio dan contoh kalimat.

Contoh peserta ingin mendengarkan audio level 4 nomor 28.

Maka akan muncul warna kuning tanda audio berbunyi.



- 7) Peserta ingin mengulang dan belajar sendiri, maka peserta memilih fitur praktek latihan



- 8) Jika peserta merasa belum tepat bacaan sesuai dengan audio yang di dengar, maka peserta memilih fitur kembali ke nomor 28 dan bisa mengulang kembali dan mengikuti audio



2.2. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode tilawati berbasis android

sangat berpengaruh pada peningkatan dalam membaca Al-Quran. Hal ini terbukti hasil dari beberapa penelitian.

Penelitian Ningsih (2023) dalam penelitian yang berjudul *“Transformasi Digital Media Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Android”* pada Aplikasi Tilawati Mobile menemukan hasil penelitian menunjukkan bahwa transpotasi digital media pembelajaran dalam bentuk aplikasi Android Tilawati Mobile Al- Quran menjawab tantangan dinamika perkembangan zaman dan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efesien.

Penelitian Sarbini (2024) dalam penelitian berjudul *“Efektivitas Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Mtsn 1 Kerinci”* menemukan hasil penelitian menunjukkan bahwa mencapai target ada penguasaan huruf, tajwid, membaca lancar dan tepat dalam penggunaan aplikasi android tilawati mobile.

Penelitian (Hafidz et al., 2022) dalam penelitian berjudul *“Pengembangan Media Pembelajaran Metode Tilawati Berbasis Android Guna Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran Untuk Anak TPA”* menemukan hasil penelitian menunjukkan hasil pengujian pembelajaran Uji Aiken's V media memperoleh nilai V 0,88, sehingga dinyatakan valid dan sangat layak dalam meningkatkan membaca Al-Quran menggunakan aplikasi android tilawati mobile.

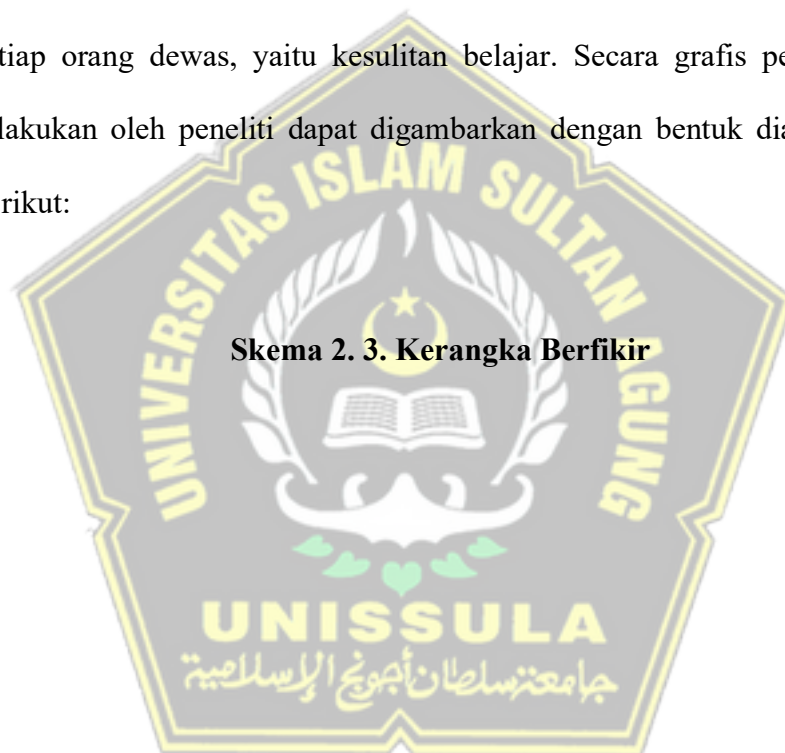
Penelitian Muntazor (2024) dalam penelitian berjudul *“Manajemen Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Quran”* menenukan hasil penelitian menunjukkan pembelajaran menjadi

mudah dengan adanya aplikasi Al-Qur'an digital yang menyediakan fitur-fitur interaktif dan pilihan bacaan sesuai dengan kebutuhan individu.

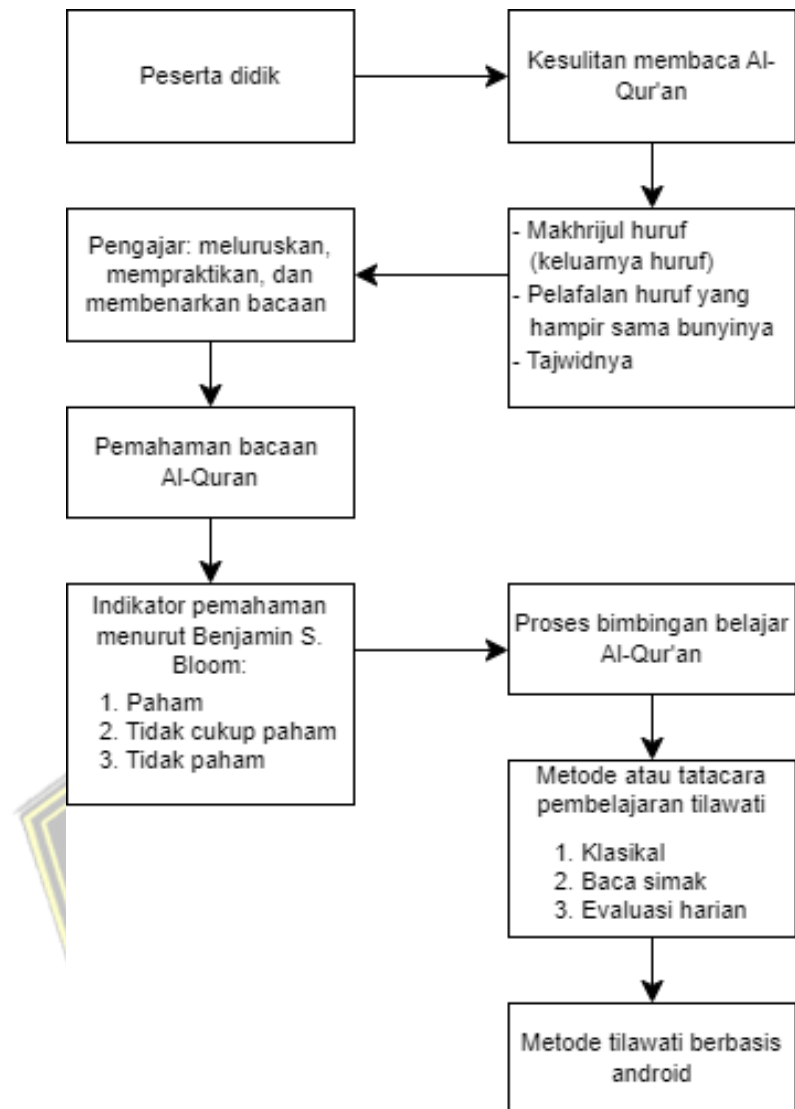
Secara keseluruhan hasil dari penelitian bahwa aplikasi android tilawati mobile dengan fitur-fitur yang menarik dan memberikan kemudahan dalam belajar Al-Quran.

2.3. Kerangka Konseptual (Kerangka Berfikir)

Pada proses pembelajaran banyak sekali masalah yang ditemukan pada setiap orang dewasa, yaitu kesulitan belajar. Secara grafis pemikiran yang dilakukan oleh peneliti dapat digambarkan dengan bentuk diagram sebagai berikut:



Skema 2. 3. Kerangka Berfikir



BAB 3

METODE PENELITIAN

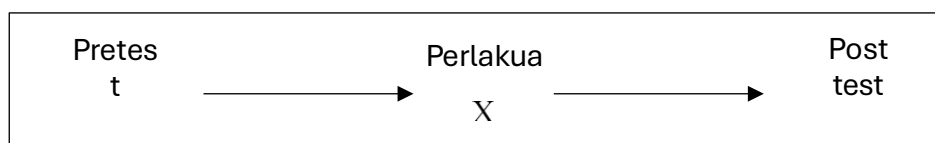
3.1. Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Metode rancangan yang akan digunakan adalah mix metode dengan melakukan pendekatan kualitatif teknik wawancara mendalam *in-depth interview*, wawancara observasi, studi literature, dan kuantitatif dengan menggunakan uji parametric *T Paired T test*.

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan cara bertukar ide dan bertanya jawab antara pewawancara dan responden. Wawancara mendalam dapat digunakan untuk menggali informasi yang lengkap dan mendalam mengenai sikap, pengetahuan, dan pandangan responden mengenai masalah yang kompleks atau sensitive (Kuswana, 2021).

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula. Peneliti diharuskan untuk mewawancarai langsung secara bertatap muka, dan bukan melalui teknologi seperti hanya melalui pesan whatsapp, sms, dan semacamnya agar mendapatkan data yang valid dan maksimal atas obyek yang diteliti.

Skema 3. 1 Kerangka Konsep Desain Penelitian



Keterangan :

X : Implementasi / Perlakuan (Tilawati Mobile)

O1 : kualitas baca Al Qur'an sebelum diberikan aplikasi android tilawati mobile

O2 : kualitas baca Al-Qur'an setelah diberikan aplikasi android tilawati mobile

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian di Koordinator Pengembang Al-Qur'an Metode Tilawati Kecamatan Depok. Waktu penelitian bulan Februari- April 2025.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi merupakan objek atau subjek penelitian yang memiliki kuantitas tertentu terhadap apa yang akan diteliti (Danuri & Maisaroh, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah orang dewasa sebanyak 30 responden.

b. Sampel Penelitian

Sampel merupakan jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil berdasarkan prosedur tertentu sehingga bisa mewakili populasi 30 responden (Hartanto & Yuliani, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan metode *pre eksperiment* dengan minimal sampel dengan rancangan *two grup pre dan pot test*.

c. Teknik Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana peneliti menentukan, memilih dan menyeleksi responden

sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

1) Kriteria inklusi

- a) Responden adalah santri dewasa
- b) Responden adalah santri dewasa Koordinator Pengembang Al-Qur'an Kecamatan Tapos
- c) Responden yang mempunyai handphone android
- d) Responden sudah mendownload aplikasi tilawati mobile

2) Kriteria eksklusi

Responden yang tidak hadir saat dilakukan penelitian.

3.4. Variabel Penelitian

a. Variabel Dependent

Variabel dependent adalah variabel yang mempengaruhi, variabel dependent dalam penelitian ini adalah metode tilawati aplikasi android tilawati mobile.

b. Variabel Independent

Variabel Independent adalah variabel yang dipengaruhi, adapun variabel independent dalam penelitian ini adalah kualitas membaca Al-Qur'an.

c. Definisi konseptual

Efektifitas metode tilawati berbasis aplikasi android (X) Definisi

Konseptual : sebuah aplikasi digital yang dirancang untuk membantu pembelajaran membaca Al-Quran menggunakan metode Tilawati melalui perangkat seluler berbasis Android. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur dan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan metode Tilawati, yang menggabungkan pendekatan klasikal dan individual, serta teknik baca

simak (Ningsih 2023). **Definisi Operasional** : Merupakan alat edukasi berbasis android untuk menyampaikan cara membaca huruf Al Qur'an dengan baik dan benar menggunakan metode tilawati. **Alat Ukur** : aplikasi android tilawati mobile. **Cara Ukur** : peneliti melakukan implementasi untuk mengukur (rencana, pelaksana, hasil), Metode tilawati (pengertian, kelebihan, kekurangan). **Hasil Ukur** : dikategorikan efektifitas meningkat, efektifitas menurun. **Skala Ukur** : Ordinal.

Kualitas Membaca Al Qurán (Y) : Definisi Konseptual : kemampuan seseorang dalam membaca, melafalkan, dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, serta mampu menghayati makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. **Definisi Operasional** : kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, makharijul huruf, dan sifatul huruf, sehingga bacaan tersebut tartil dan fasih. **Alat Ukur** : Lembar Observasi dengan penilaian : Makhrojul huruf, Sifat, Ahkam, Mad. **Cara Ukur** : Peneliti mengukur nilai (Mahrojul huru, Sifat, Tartil, Ahkam, Mad). **Hasil Ukur** : dikategorikan (kualitas baik dan kualitas kurang baik).

3.5. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Tehnik Penelitian

Teknik penelitian adalah cara atau strategi yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Teknik penelitian juga bisa diartikan sebagai perilaku dan alat yang digunakan dalam menjalankan penelitian. Adapun tehnik penelitian dalam penelitian ini adalah

menggunakan lembar observasi penilaian kualitas baca Al-Qur'an.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis. Instrumen ini dapat berupa tes, angket, pedoman wawancara, lembar pengamatan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Metode ini digunakan untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an orang dewasa di Koordinator Pengembang Al-Qur'an Metode Tilawati sebelum dan sesudah menggunakan metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an

Tabel 3. 1 Instrumen Penilaian

	Aspek Indikator	Indikator
Metode Tilawati	Sifatul Huruf	mampu membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan sifatul huruf.
	Makharijul Huruf	mampu membaca Al-Qur'an dengan tempat-tempat keluarnya huruf ketika huruf tersebut dibunyikan
	Ahkamul Huruf	mampu membaca Al-Quran dalam hukum nun sukun dan tanwin, mim sukun, hukum ro, lam ta'rif dan qalqalah
	Mad Wal Qashr	mampu membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan panjang pendek
Kemampuan membaca		Mampu membaca al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar

AlQur'an		
----------	--	--

Instrumen penelitian yang dilakukan dengan kemampuan membaca Al-Quran. Kemampuan membaca Al-Qur'an ini dengan memberikan beberapa tes yaitu :

- a) *Pretest* yaitu kemampuan membaca Al-Quran sebelum diberikan aplikasi android tilawati mobile
- b) *Posttest* yaitu kemampuan membaca Al-Quran sesudah diberikan aplikasi android tilawati mobile

Setiap kelompok akan diberikan pretest dan perlakuan terakhir akan diberikan posttest dengan pedoman penilaian pada

3.6. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas dan realibilitas merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen guna untuk menguji kuesioner dibuktikan bahwa kuesioner itu valid atau kuat dan reliabel atau konsisten (Hartanto & Yuliani, 2019). Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena menggunakan lembar observasi dan Tilawati Mobile yang sudah tersedia.

3.7. Teknik Analisa Data

Dalam teknik analisa data terdapat dua analisa :

a. Analisa Univariat

Dalam menganalisi sebuah data terdapat Analisis univariat adalah suatu teknik analisis statistik yang berfokus pada satu variabel. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan, meringkas, dan menemukan pola

dalam data yang terkait dengan satu variabel. Ini termasuk pengukuran tendensi sentral seperti mean, median, modus, serta pengukuran dispersi seperti rentang, varians, dan deviasi standar.

Berikut analisa univariat hasil dari pre-test dan post-test kemampuan orang dewasa menggunakan aplikasi android

Tabel 3. 2 Analisa Univariat

Variabel	Skala ukur	Jenis data	Analisa univariat
Kualitas baca Al Qur'an sebelum intervensi	Rasio	Numerik	Mean dan Standar Deviasi
Kualitas baca Al Qur'an setelah intervensi	Rasio	Numerik	Mean dan Standar Deviasi

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah proses statistik yang melibatkan pemeriksaan dan analisis hubungan antara dua variabel. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui sejauh mana perubahan dalam satu variabel mempengaruhi perubahan dalam variabel lain. Ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi korelasi, asosiasi, atau hubungan sebab-akibat antara dua variabel yang berbeda.

Tabel 3. 3 Analisa Bivariat

Variabel 1	Kualitas baca Al Qur'an sebelum intervensi
Skala Ukur	Rasio
Jenis Data	Numerik
Variabel 2	Kualitas baca Al Qur'an setelah intervensi
Skala Ukur	Rasio

Jenis Data	Numerik
Analisa Bivariat jika data berdistribusi normal	Uji T berpasangan
Analisa Bivariat jika data tidak berdistribusi normal	Uji <i>Wilcoxon</i>

Sebelum melakukan analisis data dengan *uji-t paired t-test* , terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui distribusi data dari hasil penelitian normal atau tidak. Suatu data yang normal merupakan salah satu syarat untuk dilakukan uji *parametrik*.

Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah *uji Shapiro-Wilk* karena responden yang dijadikan penelitian < 50 (Muhid, 2019). Pengujian normalitas data taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai *output* pada kolom sig. dari hasil uji di SPSS lebih besar dari taraf signifikansi ($p > 0,05$) maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai *output* pada kolom sig. dari hasil uji SPSS lebih kecil dari taraf signifikansi ($p \leq 0,05$) maka data tersebut tidak berdistribusi normal (BPS, 2023)



BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskriptif Data

a. Koordinator Pengembang Al-Qur'an Metode Tilawati Kecamatan Tapos

1) Nama Lembaga : Koordinator Pengembang Al-Qur'an Metode
Tilawati Kecamatan Tapos

2) Alamat Lembaga : Jl. Banjaran Pucung No. 42 Cilangkap, Kec.Tapos
Kota Depok Jawa Barat

3) Tlp/Whatsapp : 0895-6311-9286

4) Ketua : Maria Ulfah, S.Pd.I

b. Visi Koordinator Pengembang Al-Qur'an Metode Tilawati

Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an pada generasi muda.

c. Misi Koordinator Pengembang Al-Qur'an Metode Tilawati

1) Menyelenggarakan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati yang mudah dan menyenangkan.

2) Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil.

3) Menumbuhkan kecintaan Al-Qur'an sejak dini.

4) Menyelenggarakan pembinaan tilawah, tahfudz, khat dan kegiatan lain terkait Al-Qur'an.

5) Meningkatkan pemahaman Al-Qur'an melalui berbagai kegiatan.

6) Menyelenggarakan Musabaqah Tilawatil Qur'an.

7) Membentuk generasi yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

8) Menyebarkan dakwah melalui Al-Qur'an.

d. Fungsi Koordinator Pengembang Al-Qur'an Metode Tilawati

Organisasi tilawati merupakan organisasi yang terdiri atas tilawati pusat, cabang yang berada di setiap kota dan koordinator pengembang Al-Qur'an metode tilawati yang berada di kecamatan.

Koordinator kecamatan dalam tilawati memiliki peran penting dalam memastikan penerapan metode tilawati berjalan efektif di tingkat kecamatan.

Fungsi utama koordinator pengembang Al-Qur'an metode tilawati di kecamatan yaitu mengawasi, membimbing dan mendukung kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan memastikan bahwa metode tilawati dapat diakses dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

e. Struktur Organisasi Koordinator Pengembang Al-Qur'an Metode Tilawati

Struktur organisasi merupakan kerangka dasar yang memandu bagaimana tugas, tanggung jawab dan wewenang dibagikan didalam suatu organisasi. Kerja yang terencana dan terpadu adalah kunci keberhasilan.

4.2. Analisa Data

Hasil tes efektivitas metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an untuk dewasa. Data tentang efektivitas metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an untuk dewasa didapatkan dari hasil tes lisan untuk mengukur kemampuan membaca Al-

Qur'an yang diberikan orang dewasa di Koordinator Pengembang Al-Qur'an Metode Tilawati Kecamatan Tapos yang menjadi sampel dalam penelitian berjumlah 30 orang sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Nilai Pre-Test Kualitas Membaca Al-Qur'an Dewasa sebelum Menggunakan Aplikasi Android Tilawati Mobile

NO	NAMA SISWA	SIFAT	MAKHRAJ	AHKAM	MAD	TAHAPAN PENILAIAN (1-4)	NILAI
1	Ani Nuryana	v	v	v	v	2,5	63
2	Anti	v	v	v	v	2,4	60
3	Anih	v	v	v	v	2,8	70
4	Ade asmanih	v	v	v	v	2,4	60
5	Danisem	v	v	v	v	2,8	70
6	Ernih	v	v	v	v	2,4	60
7	Eti yuningsih	v	v	v	v	3,0	75
8	Hardiyanti Amalia	v	v	v	v	3,1	78
9	Ika	v	v	v	v	2,7	68
10	Jirah	v	v	v	v	2,7	68
11	Lisa	v	v	v	v	2,7	68
12	Marikem	v	v	v	v	2,5	63
13	Nur chotimah	v	v	v	v	2,5	63
14	Nur yanti	v	v	v	v	2,5	63
15	Neneng Mismawati	v	v	v	v	2,5	63
16	Nyai Sani	v	v	v	v	2,7	68

17	Retno Indah Setiani	v	v	v	v	2,6	65
18	Rosma Dewi	v	v	v	v	2,5	63
19	Roiyah	v	v	v	v	2,7	68
20	Siti Rahma	v	v	v	v	2,5	63
21	Syamsiyah	v	v	v	v	2,8	70
22	Sugiarti	v	v	v	v	2,8	70
23	Suhaenah	v	v	v	v	3,1	78
24	Suhaemi	v	v	v	v	2,7	68
25	Samsiah	v	v	v	v	2,7	68
26	Tari	v	v	v	v	3,1	78
27	Yati	v	v	v	v	3,1	78
28	Yus hayar	v	v	v	v	3,5	88
29	Warningsih	v	v	v	v	2,6	65
30	Widji Lestari	v	v	v	v	2,5	63

Tabel 4. 2 Nilai Pre-Test Kualitas Membaca Al-Qur'an Dewasa setelah Menggunakan Aplikasi Android Tilawati Mobile

NO	NAMA SISWA	sifat	makhraj	ahkam	mad	TAHAPAN MUHADATSAN (diisi nilai 1-4)	NILAI
1	Ani Nuryana	v	v	v	v	3,9	98
2	Anti	v	v	v	v	3,9	98
3	Anih	v	v	v	v	3,9	98
4	Ade asmanih	v	v	v	v	3,7	91
5	Danisem	v	v	v	v	3,8	94
6	Ernih	v	v	v	v	4,0	99
7	Eti yuningsih	v	v	v	v	3,9	98

8	Hardiyanti Amalia	v	v	v	v	3,5	88
9	Ika	v	v	v	v	3,1	77
10	Jirah	v	v	v	v	3,2	79
11	Lisa	v	v	v	v	3,2	80
12	Marikem	v	v	v	v	2,9	72
13	Nur chotimah	v	v	v	v	3,0	74
14	Nur yanti	v	v	v	v	3,5	88
15	Neneng Mismawati	v	v	v	v	3,5	88
16	Nyai Sani	v	v	v	v	3,5	88
17	Retno Indah Setiani	v	v	v	v	3,4	84
18	Rosma Dewi	v	v	v	v	3,3	82
19	Roiyah	v	v	v	v	3,0	74
20	Siti Rahma	v	v	v	v	2,9	72
21	Syamsiyah	v	v	v	v	3,3	83
22	Sugiarti	v	v	v	v	3,9	98
23	Suhaenah	v	v	v	v	3,8	94
24	Suhaemi	v	v	v	v	2,4	60
25	Samsiah	v	v	v	v	3,9	98
26	Tari	v	v	v	v	3,5	87
27	Yati	v	v	v	v	3,4	85
28	Yus hayar	v	v	v	v	3,7	93
29	Warningsih	v	v	v	v	3,6	90
30	Widji Lestari	v	v	v	v	3,8	96

Tabel 4. 3 Hasil Nilai Pre-Test dan Post-Test Bacaan Qu'an orang Dewasa

PERHITUNGAN N-GAIN SCORE						
No.	Pre test	Post test	Post-Pre	score ideal (100-pre)	N Gain score	N Gain score (%)
1	63	98	35	37	0.945945946	94.59459459
2	60	98	38	40	0.95	95
3	70	98	28	30	0.933333333	93.33333333
4	62	91	29	38	0.763157895	76.31578947
5	70	94	24	30	0.8	80
6	60	99	39	40	0.975	97.5
7	74	98	24	26	0.923076923	92.30769231
8	78	88	10	22	0.454545455	45.45454545
9	68	77	9	32	0.28125	28.125
10	66	79	13	34	0.382352941	38.23529412
11	67	80	13	33	0.393939394	39.39393939
12	62	72	10	38	0.263157895	26.31578947
13	61	74	13	39	0.333333333	33.33333333
14	62	88	26	38	0.684210526	68.42105263
15	62	88	26	38	0.684210526	68.42105263
16	66	88	22	34	0.647058824	64.70588235
17	64	84	20	36	0.555555556	55.55555556
18	63	82	19	37	0.513513514	51.35135135
19	68	74	6	32	0.1875	18.75
20	63	72	9	37	0.243243243	24.32432432
21	70	83	13	30	0.433333333	43.33333333
22	71	98	27	29	0.931034483	93.10344828
23	77	94	17	23	0.739130435	73.91304348
24	68	79	11	32	0.34375	34.375
25	68	98	30	32	0.9375	93.75
26	77	87	10	23	0.434782609	43.47826087
27	78	85	7	22	0.318181818	31.81818182
28	87	93	6	13	0.461538462	46.15384615
29	65	90	25	35	0.714285714	71.42857143
30	63	96	33	37	0.891891892	89.18918919
MEAN	67.76667	87.5	19.73333	32.23333333	0.603993802	60.39938016

$$N - Gain = \frac{Skor\ posttest - skor\ pretest}{Skor\ ideal - skor\ prettest}$$

Tabel 4. 4 Pembagian N-Gain Score

Pembagian N-Gain Score	
Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber : Melzer dalam Syahfitri, 2022

Tabel 4. 5 Pembagian N-Gain Score

Kategori Taksiran Efektifitas N-Gain	
Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak efektif
$40 - 55$	Kurang efektif
$56 - 75$	Cukup efektif
≥ 76	Efektif

Sumber : Hake, RR, 1999

Kesimpulan dari hasil perhitungan tabel pemahaman didapatkan skor 0,6 artinya $0,3 \leq g \leq 0,7$ yang merupakan kategori sedang. Dan hasil efektifnya didapatkan nilai 60,3 artinya tafsiran nilai 56-75 merupakan cukup efektif.

a. Faktor yang Mempengaruhi Keefektifan Metode Tilawati Berbasis Andoid

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan mengenai penerapan metode tilawati dalam pembelajaran Al- Qur'an dan kemampuan bacaan Al-Qur'an orang dewasa diperoleh hasil yang hampir serupa antara jawaban yang satu dengan jawaban lainnya dari masing-masing informan.

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil dari proses wawancara mendalam (*indepth interview*) dan pengamatan dengan informan-informan yang telah dikumpulkan dan diolah secara sistematis menurut kaidah penulisan yang sesuai dengan panduan dalam metode penelitian, berdasarkan hasil wawancara mendalam antara tim pengajar dan santri dewasa.

Pada kegiatan hasil diskusi wawancara secara umum dilakukan pada tanggal 8 maret 2025 pukul 08.00. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara informasi yang dilakukan peneliti terhadap informan mengenai penerapan metode tilawati berbasis android dalam pembelajaran Al-Qur'an dan kemampuan bacaan Al-Qur'an orang dewasa diperoleh hasil yang hampir sama serupa antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lainnya dalam masing-masing informan.

Pada hari pertama penelitian ini, peneliti datang ke Koordinator Pengembang Al Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kecamatan Tapos dengan tujuan mengadakan observasi untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan metode tilawati berbasis android dalam pembelajaran Al-Qur'an dan kemampuan bacaan Al-Qur'an dewasa.

Pada observasi awal peneliti bertemu dengan ketua KPA Metode Tilawati Kecamatan Tapos, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan peneliti. Dan ketua KPA Metode Tilawati Kecamatan Tapos, memberikan izin untuk mengadakan penelitian, kemudian peneliti memohon izin untuk mewawancarai kepala KPA Metode Tilawati Kecamatan Tapos, bagaimana pandangannya terkait metode tilawati berbasis android dalam pembelajaran

Al-Qur'an untuk dewasa. Adapun pemaparan dari Ibu Maria Ulfah, S.Pd.I selaku Kepala (KPA) Metode Tilawati Kecamatan Tapos sebagai berikut:

“Metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an berbasis Android merupakan pendekatan yang sangat efektif, karena pembelajaran yang bisa diulang-ulang dirumah dengan bantuan tilawati mobile, sehingga di pertemuan berikutnya, santri dewasa bisa mempersiapkan lebih awal dirumah sebelum pertemuan dengan gurunya, sehingga mampu membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik. Semoga aplikasi android ini menjadi solusi yang tepat untuk orang dewasa sehingga membuat Kesan bahwa belajar Al-Qur'an itu benar-benar mudah”

Kemudian lebih lanjut peneliti bertanya kepada Ibu Maria Ulfah, bagaimana kemampuan bacaan Al-Qur'an ibu-ibu setelah mereka menggunakan tilawati mobile berbasis android dalam pembelajaran Al-Qur'an? Informan menjawab sebagai berikut:

“Menurut yang saya perhatikan setelah kami menerapkan aplikasi tilawati mobile berbasis android dalam pembelajaran Al-Qur'an, saya melihat perkembangan yang sangat positif dalam kemampuan bacaan Al-Qur'an orang dewasa. Tilawati mobile aplikasi android ini memang dirancang untuk membantu orang dewasa dalam menguasai bacaan Al-Qur'an dengan benar dan lancar, dengan cara mengulang-ngulang kembali dirumah dengan aplikasi berbasis android tersebut.

Dari hasil pengamatan peneliti dengan mendengar bacaan Al-Qur'an santri di KPA Metode Tilawati Kecamatan Tapos, peneliti mendengar bahwa bacaan Al-Qur'an santri dewasa sudah bisa membaca dengan baik sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan makharijul hurufnya, walaupun masih terdapat ibu-ibu yang masih kurang baik bacanya.

Lebih lanjut lagi peneliti bertanya kepada ibu Maria Ulfah faktor apa yang mempengaruhi meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Koordinator Pengembang Al-Qur'an Kecamatan Tapos menerapkan metode tilawati dalam pembelajaran al- Qur'an? Informan menjawab sebagai berikut:

“Secara keseluruhan, penerapan metode tilawati berbasis android disini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an ibu-ibu. Faktor- faktor seperti pendekatan yang terstruktur, pembelajaran yang menyenangkan, latihan yang konsisten, serta peran guru dan dukungan lingkungan sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an santri dewasa. Metode tilawati berbasis android yang berfokus pada aspek keterampilan dan pembiasaan ini membantu ibu-ibu dirumah dalam mengulang-ngulang materi yang belum lancar ”

Selanjutnya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih lengkap peneliti melakukan wawancara dengan ibu-ibu juga, berikut ini adalah pernyataan yang diungkapkan oleh salah satu ibu Taslimah usia 55 tahun terkait metode tilawati berbasis android dalam pembelajaran Al- Qur'an?

Responden menjawab :

“Saya tahu bahwa dengan metode Tilawati berbasis Android, kita diajarkan membaca Al-Qur'an dengan benar, terutama tajwidnya. Kami belajar langkah demi Langkah dirumah dengan menggunakan aplikasi android. mulai dari cara membaca perhuruf, sambung sampai bertajwid, dengan panduan aplikasi android ini, benar- benar sangat membantu dalam pelafalan membaca Al-Quran yang benar sesuai kaidah tajwid.

Lebih lanjut peneliti bertanya, Sejak belajar dengan metode tilawati berbasis android apakah kamu merasa lebih mudah dalam membaca Al-Qur'an ? Taslimah menjawab :

“iya ustadzah, saya merasa lebih mudah. Dulu saya sering bingung dengan tajwid dan pengucapan huruf yang benar, tetapi sekarang saya tahu cara yang tepat untuk melafalkan setiap huruf. Aplikasi android ini benar-benar membantu saya lebih paham dan lebih lancar”

Selanjutnya peneliti bertanya kepada ibu-ibu yang lain yang bernama Marikem, apa yang membuat ibu lebih semangat dalam belajar Al- Qur'an dengan metode tilawati dengan aplikasi berbasis android ? Ibu Marikem menjawab:

“Saya sangat suka dengan pembelajaran metode tilawati berbasis android

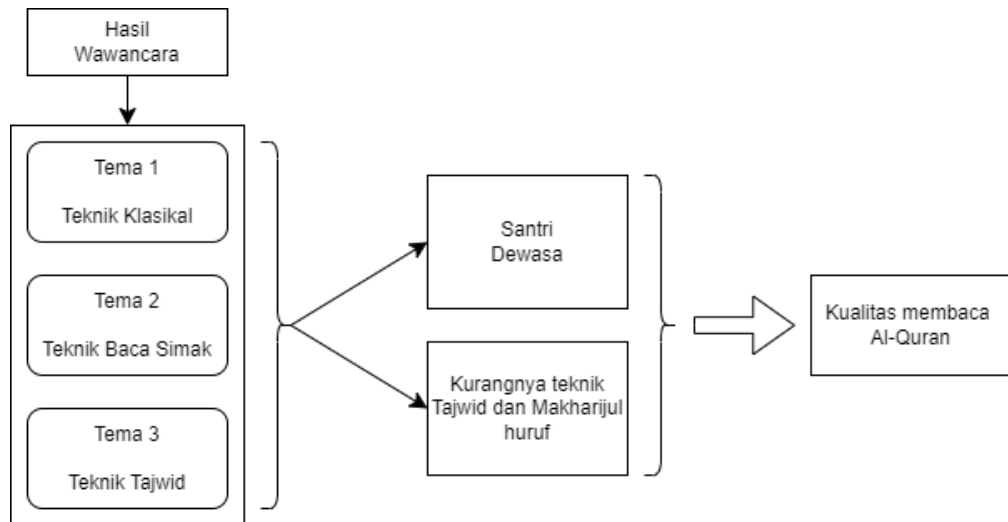
ini, selain guru yang mengajarnya sabar, pelajarannya bertahap. Karena dengan aplikasi berbasis android ini saya bisa mengulang-ngulang sendiri di rumah materi yang belum saya pahami, Ketika saya baca dihadapan guru, saya merasa percaya diri dan saya bisa membaca dengan benar, dan itu membuat saya merasa bangga”.

Lebih lanjut peneliti bertanya, Apa perbedaan yang ibu rasakan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum dan setelah belajar menggunakan metode tilawati berbasis aplikasi android ? Marikem menjawab:

“sebelumnya, saya sering salah membaca Panjang pendek, tajwid, kadang juga salah melafalkan huruf. Setelah menggunakan metode tilawati aplikasi berbasis android, saya lebih memahami cara yang benar dan saya jadi lebih percaya diri untuk membaca di halaqah”

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa penerapan metode tilawati berbasis aplikasi android dalam pembelajaran Al-Qur'an bertujuan untuk membuat suatu pembelajaran efektif pada peningkatan bacaan Al- Qur'an. Berdasarkan fakta lapangan yang peneliti observasi selama melakukan penelitian di halaqah menunjukkan hasil bahwa metode tilawati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan aplikasi berbasis android. Untuk lebih lanjut penjelasan terkait mengapa metode tilawati berbasis android efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an di , kita dapat mengeksplorasi berbagai aspek yang mendukung efektivitasnya:

Skema 4. 1 Hasil Wawancara



b. Hasil Penelitian kualitas membaca Al-Quran Pre-Post diberikan pembelajaran metode tilawati berbasis android.

Tabel 4. 6
Gambaran Pre-Test dan Post-Test Pembelajaran

Variabel	Mean	Min.	Max.
<i>Pre- Test</i>	66,7	60,0	68,0
<i>Post - Test</i>	76,7	70,0	78,0

Berdasarkan tabel 4.7. diatas menunjukkan bahwa rata-rata kualitas bacaan Al Qur'an sebelum adalah (66,7) dengan nilai minimum (60,0) dan maximal (68,0) nilai rata-rata kualitas bacaan Al Qur'an sesudah pembelajaran adalah (76,7) dengan nilai minimal (70,0) dan maximal (78,0).

Tabel 4. 7 Efektifitas media pembelajaran metode tilawati berbasis android dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an untuk dewasa

Intervensi	N	Mean	p-value
------------	---	------	---------

Metode tilawati android	Sebelum	30	66,7	0.000
	Sesudah	30	76,7	

Berdasarkan tabel 4.2 hasil penilaian kualitas sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran Metode Tilawati berbasis aplikasi android diketahui nilai mean sebelum dilakukan intervensi sebesar 66,7 dan setelah dilakukan intervensi sebesar 76,7 hasil uji statistik diketahui nilai $p\text{-value}$ $0.000 < \text{nilai } p$ (0.05) maka disimpulkan ada efektifitas media pembelajaran metode tilawati berbasis android dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an untuk dewasa.

4.3. Pembahasan Penelitian

a. Gambaran kualitas membaca Al-Quran sebelum diberikan metode tilawati berbasis android.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kualitas bacaan Al Qur'an sebelum adalah (66,7) dengan nilai minimum (60,0) dan maximal (68,0). Dari hasil penelitian didapatkan banyak dari responden belum memahami bacaan Al Qur'an dengan benar. Metode Tilawati, yang menekankan pada penggunaan nada dan lagu (rost) dalam membaca Al- Qur'an, memberikan manfaat yang signifikan bagi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Namun, pemahaman dan penerapannya masih perlu ditingkatkan.

Penelitian ini memaparkan lebih lanjut tentang metode tilawati sebagai alternatif pilihan dalam rangka supaya siswa mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar, dengan pemilihan metode dalam pembelajaran

membaca Al-Qur'an dan pembiasaan lainnya yang bertujuan untuk mudah dalam pemahaman kualitas bacaan Al Qur'an dari segi tajwid, mahrojul huruf dan irama nada.

Menurut penelitian Farid (2022) kualitas membaca Al-Qur'an sebelum diterapkan pembelajaran metode Tilawati berbasis aplikasi Android biasanya bervariasi, tergantung pada kemampuan awal peserta didik. Beberapa mungkin sudah memiliki kemampuan dasar yang cukup, sementara yang lain mungkin masih kesulitan. Metode Tilawati kemudian berusaha untuk meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an tersebut, khususnya dalam aspek ketepatan (tajwid) dan kelancaran (tilawah) (Farid & Purwaka, 2022).

Sejalan dengan penelitian (Willy & Utami, 2021) Kualitas membaca Al-Quran sebelum diberikan pembelajaran metode tilawati berbasis aplikasi android dapat dianalisis dari beberapa aspek, termasuk penguasaan tajwid, kefasihan, pemahaman makna, dan kemampuan membaca secara tartil. Berikut adalah gambaran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian pendukung terkait kualitas membaca Al-Qur'an sebelum penerapan metode tilawati. Sebelum penerapan Metode Tilawati, minat dan motivasi untuk belajar membaca Al-Qur'an di kalangan siswa sering kali rendah. Penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti metode pengajaran yang monoton, kurangnya interaktivitas, dan tidak adanya alat bantu yang menarik dapat mengurangi semangat belajar membaca Al-Quran (Willy & Utami, 2021).

Menurut asumsi peneliti gambaran kualitas membaca Al-Qur'an

sebelum penerapan pembelajaran metode tilawati berbasis Android menunjukkan adanya tantangan yang signifikan dalam hal penguasaan tajwid, kefasihan, pemahaman makna, dan kemampuan membaca tartil. Dengan menggunakan metode tilawati, yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an secara efektif, diharapkan kualitas membaca dapat ditingkatkan secara signifikan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi dampak konkret dari penerapan metode ini terhadap kualitas membaca Al-Qur'an.

b. Gambaran kualitas membaca Al-Qur'an setelah diberikan metode tilawati berbasis android.

Hasil penelitian rata-rata kualitas bacaan Al Qur'an sesudah pembelajaran adalah (76,7) dengan nilai minimal (70,0) dan maximal (78,0). Setelah diberikan pembelajaran Metode Tilawati berbasis aplikasi Android, kualitas membaca Al-Quran diharapkan mengalami peningkatan, terutama dalam segi ketepatan bacaan (muro'atul huruf wal harokat), ketepatan tajwid, dan kefasihan (tajwid). Aplikasi ini juga dapat membantu dalam pemantauan dan evaluasi secara individu, serta memberikan akses mudah dan fleksibel untuk belajar kapan saja dan di mana saja.

Peningkatan bacaan Al-Qur'an melalui Metode Tilawati yang diimplementasikan dalam aplikasi Android merupakan langkah inovatif yang memanfaatkan teknologi untuk memperbaiki kualitas membaca. Metode Tilawati adalah salah satu pendekatan dalam pengajaran membaca Al-Qur'an yang menekankan pada ketepatan bacaan, tajwid, dan kefasihan. Metode ini mengutamakan penguasaan huruf dan harakat sebelum

melanjutkan ke bacaan yang lebih kompleks. Dengan aplikasi Android, metode ini dapat disampaikan secara interaktif dan menarik.

Peningkatan bacaan Al-Qur'an menggunakan metode tilawati berbasis android menawarkan berbagai keuntungan dan kemudahan. Dengan fitur interaktif, sistem pemantauan, dan fleksibilitas akses, diharapkan pengguna dapat belajar dengan lebih efektif. Implementasi metode ini tidak hanya meningkatkan kualitas bacaan, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan adaptif sesuai dengan kebutuhan individu.

Menurut asumsi peneliti secara keseluruhan, aplikasi Tilawati berbasis android menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas bacaan Al- Qur'an. Dengan memanfaatkan teknologi modern, aplikasi ini tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menarik, tetapi juga efektif. Walau demikian, kelemahan aplikasi android ini tidak bisa memperbaiki bacaan orang dewasa yang salah dalam hal tajwid yang terdiri atas sifatul huruf, makharijul huruf, ahkamul huruf dan mad wal qashar. Maka, keberadaan guru sangat dibutuhkan dalam perbaikan bacaan Al-Qur'an. Peneliti berpendapat bahwa implementasi aplikasi semacam ini dapat menjadi solusi yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an di kalangan masyarakat.

c. Mengetahui efektifitas metode tilawati berbasis android dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di Koordinator Pengembang Al Quran Kecamatan Tapos Depok

Hasil penilaian kualitas sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran Metode Tilawati berbasis aplikasi android diketahui nilai mean sebelum

dilakukan intervensi sebesar 66,7 dan setelah dilakukan intervensi sebesar 76,7 hasil uji statistik diketahui nilai $p\text{-value } 0.000 < \text{nilai } p (0.05)$ maka disimpulkan ada efektifitas media pembelajaran metode tilawati berbasis android dalam meningkatkan kualitas membaca Al- Qur'an untuk dewasa. Keberhasilan penerapan metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an salah satunya karena adanya faktor pendukung yaitu adanya pendidikan dan pelatihan khusus.

Metode tilawati adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan penggunaan irama rost (nada yang naik turun) dan pendekatan seimbang antara pembiasaan klasikal dan kebenaran individu melalui teknik baca simak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, khususnya pada usia dewasa. Salah satu faktor pendukung keberhasilan penerapan Metode tilawati adalah adanya pendidikan dan pelatihan khusus bagi para guru atau instruktur. Dengan adanya pelatihan, para guru akan lebih memahami prinsip dan teknik penerapan metode Tilawati, sehingga dapat memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas.

Menurut asumsi peneliti, metode tilawati berbasis android telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.

Dengan berbagai fitur interaktif, umpan balik instan, dan aksesibilitas yang tinggi, aplikasi ini menjadi alat yang sangat berharga dalam pembelajaran Al-Qur'an, terutama bagi orang dewasa. Penerapan metode ini, didukung oleh pelatihan dan pendidikan yang tepat, dapat memberikan hasil yang positif dalam upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan

membaca Al-Qur'an di masyarakat.



BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian efektifitas media pembelajaran metode tilawati berbasis aplikasi android dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an untuk dewasa di Koordinator Pengembang Al-Qur'an Kecamatan Tapos Tahun 2025, maka dapat disimpulkan:

- a. Hasil kualitas membaca Al-Qur'an sebelum diberikan pembelajaran metode tilawati berbasis android didapatkan kurang (66,7%).
- b. Hasil kualitas membaca Al-Qur'an setelah diberikan pembelajaran metode tilawati berbasis aplikasi android didapatkan cukup (76,7%).
- c. Ada efektifitas media pembelajaran metode tilawati berbasis aplikasi android dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an untuk dewasa di Koordinator Pengembang Al-Qur'an Kecamatan Tapos dengan nilai ($P = 0,000 < 0,05$).

5.2. Implikasi

Implikasi dari penggunaan media pembelajaran metode tilawati berbasis android dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an bagi dewasa sangat luas dan berpotensi memberikan dampak positif yang signifikan. Dengan memanfaatkan teknologi, pembelajaran dapat menjadi lebih accessible, interaktif, dan efektif, sehingga mendukung peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an dan pemahaman agama bagi masyarakat dewasa. Adopsi lebih lanjut

dari metode ini dapat membantu menciptakan generasi yang lebih terampil dan teredukasi dalam membaca Al-Qur'an.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah

- a. Responden dewasa yang memiliki latar belakang pendidikan, pengalaman, dan kemampuan membaca yang sangat bervariasi, sehingga dapat mempengaruhi hasil pembelajaran.
- b. Keterbatasan dalam infrastruktur teknologi, seperti koneksi internet yang tidak stabil atau perangkat yang tidak memadai, dapat menghambat penggunaan aplikasi secara optimal.
- c. Responden dewasa sering kali memiliki komitmen lain, seperti pekerjaan dan keluarga, yang dapat mengurangi waktu yang tersedia untuk belajar dan menggunakan aplikasi.
- d. Durasi penelitian yang singkat mungkin tidak cukup untuk melihat perubahan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah proses yang memerlukan waktu dan konsistensi. Pada saat penelitian hanya dengan durasi pre dan post tidak continue dan berkala, juga kurangnya pengawasan saat baca mandiri di rumah.

5.4. Saran

a. Bagi Responden

Disarankan menggunakan metode tilawati dalam bentuk berbasis android

sehingga mempermudah santri dewasa belajar membaca Al-Qur'an dengan mandiri di rumah.

b. Bagi Pengajar

Disarankan dapat dijadikan perbandingan peneliti atau para pengajar mengenai pembelajaran menggunakan metode tilawati berbasis android dan dengan menggunakan teks Tilawati berbasis buku dan dijadikan acuan oleh pengajar dalam penggunaan media dan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Abror, I. (2022). *METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN (Kumpulan MetodeMetode Belajar Huruf Al-Qur'an)*. [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/57385/1/Buku Metode al-Qur'an - ISBN.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/57385/1/Buku%20Metode%20al-Qur'an%27an%20-%20ISBN.pdf)
- Abdurrahim Hasan dan Muhammad Arif dkk, *Strategi Pembelajaran Alquran Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010),
- Afifatu Rohmawati, *Efektivitas Pembelajaran*, (Jurnal Pendidikan Usia Dini 9.1 Tahun 2015)
- Aminuddin Rasyad, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Uhamka Press, 2003), Cet.4
- BPS. (2023). *Statistik Indonesia* (Direktorat Diseminasi Statistik (ed.)). BPS-Statistic Indonesia.
- Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2010
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). Metodologi penelitian Pendidikan. In A. C (Ed.), *Samudra Biru* (Cetakan I).
- Duryat, M. (2019). Opportunity Pendidikan: Transformasi Di Era Disrupsi Dan Revolusi Industri 4.0. *Gema Wiralodra*, 10(1), 93–104. <https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.v10i1.13>
- Elsa, S. (2023). *Konsep Kurikulum Pendidikan Islam Perspektif Prof. Dr. Muhaimin, Ma Serta Relevansinya Dengan Kurikulum Pai Disekolah*.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020)
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Pembelajaran*, Bandung: Sinar Baru Gesindo, 2005
- Faizin, M. F. (2020). Efektivitas Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an melalui Habitiasi di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang. *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 1(2), 63–78. <https://doi.org/10.37985/hq.v1i2.12>
- Farid, A., & Purwaka, S. (2022). Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Santri Tpq Ababil Sentani Kabupaten Jayapura. *Waniambey: Journal of Islamic Education*, 3(1), 52–65. <https://doi.org/10.53837/waniambey.v3i1.324>

- Hafidz, D. M. Al, Adhisa, R. R., Kom, S., & Kom, M. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Metode Tilawati Berbasis Android Guna Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran Untuk Anak TPA*.
http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/97174%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/97174/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Hakim, A. (2020). Teori Pendidikan Seumur Hidup Dan Pendidikan Untuk Semua. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 1(2), 61–72.
<https://doi.org/10.24252/jpk.v1i2.20018>
- Hakim, L., Nizar, A., Zaini, A., & Prasetya, B. (2022). Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tajwid Di Tpq Darul Ulum Hidayatullah Kota Probolinggo. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, 1(2), 77–85. <https://doi.org/10.46773/djce.v1i2.318>
- Handayani, S. (2025). *Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa Di Lab. School Smp Unismuh Makassar*. 1–23.
- Hartanto, D., & Yuliani, S. (2019). *Statistik Riset Pendidikan Perpustakaan Nasional RI: Data*. ISBN 978-6(ix, 162 halaman), 13.
- Hasiwa, A. P., & Darwis, M. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 678–685.
<https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1112>
- Hidayati, E. W. (2020). Mencetak Generasi Anak Usia Dini Yang Berjiwa Qur' Ani Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 3(2), 54. <https://doi.org/10.30736/jce.v3i1.93>
- Iii, B. A. B., Desain, A., & Eksperimen, P. (n.d.). *No Title*. 46–58.
- Iswanto. (2021). *Pengaruh Metode Tilawati Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun Di Tpa Al-Kautsar Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo*. 6.
- Kusuma, M. (2020). *Implementasi pembelajaran ilmu tajwid dan implikasinya terhadap kemampuan baca Al-Qur'an mahasiswa dalam program semarak literasi Al-Qur'an (SLQ)* <http://etheses.uin-malang.ac.id/16109/>
- Mahfud, H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Metode Tilawati Berbasis Android Guna Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran Untuk Anak TPA. *Journal GEEJ*, 7(2), 1–6.
- Meinina, R. I. (2022). *Penerapan metode Usmani dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah 6 Tahun Tambakboyo Blitar*.

- Muhid, A. (2019). *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan SPSS For Windows (2 ed.)*. Zifatama Jawa.
- Mulyadi, O. :, Inayati, M., & Hasan, N. (2023). Revitalisasi Pendidikan Islam Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekan Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), Cet.12
- Muntazor. (2024). *Manajemen Pembelajaran Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an*. 15(1), 37–48.
- Muthohharoh. (2022). *Perbandingan Pembelajaran Al-Qur ' An Di Arab Saudi Dan Indonesia Uin Sunan Ampel Surabaya ; Indonesia*. 4(1), 333–341.
- Ningsih, I. W., Wahidin, U., & Sarbini, M. (2023). Transformasi Digital Media Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Android pada Aplikasi Tilawati Mobile. *Edukasi Islami*, 12(1), 345–358.
- Nurhayah, N., & Muhajir, M. (2020). Implementasi Metode Tilawati Dan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Qathrunâ*, 7(2), 41. <https://doi.org/10.32678/qathruna.v7i2.3147>
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi aksara, 1999),
- Safitri, D., Kherrmarinah, K., & Mukti, W. A. H. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Android Berbantuan Appsgeyser.Com terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Journal of Primary Education (JPE)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.29300/jpe.v1i1.4402>
- Sarbini. (2024). Efektivitas Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Mtsn 1 Kerinci. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(November 2010), 1–6.
- Tulungen, E. E. W., Saerang, D. P. E., & Maramis, J. B. (2022). Transformasi Digital : Peran Kepemimpinan Digital. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 1116–1123. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.41399>
- Tayar Yusuf, *Ilmu Praktek Mengajar Metodik Khusus Pengajaran Agama*, Bandung: Al M'arif, 1993
- Tim Redaksi KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT.Gramedia, 2010
- Tradisional Dalam Era Transformasi Digital. *Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 20(3), 486–500. <https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri/article/view/4961>

Willy, A., & Utami, E. P. (2021). Penerapan Metode Tilawati pada Pembelajaran Membaca Al-Quran. *Proceedings Uin Sunan ...*, I(Desember), 103–113.
<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/850>

